

**MENANGGULANGI DAMPAK SIGNIFIKAN COVID-19  
TERHADAP MASYARAKAT**



**DISUSUN OLEH:**

Yusuf Hidayatullah 181430021

Zakiyatuz Zahro 181410051

Afikah Rahmadhani Putri 181130104

Aghisna Intriaswari 18110014

Ade Irma 181120131

**EDITOR:**

H. Endang Saeful Anwar

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

**2021**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan atas ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan buku bunga rampai ini dengan judul “Menanggulangi Dampak Signifikan Covid-19 Terhadap Masyarakat”. Tak lupa pula shalawat serta salam kami curahkan kepada baginda nabi Muhammad saw yang telah mengajarkan kepada kami dari jaman jahiliah hingga jaman kemajuan seperti sekarang ini.

Sesuai dengan judulnya buku ini berisi tentang cara dalam menanggulangi dampak yang ditimbulkan akibat pandemi covid-19 terhadap masyarakat dalam berbagai bidang. Diantaranya yang pertama memuat tentang awal mula masuknya covid-19 di Indonesia, gejala yang ditimbulkan dan bagaimana cara menanggulunginya. Selain itu dalam kegiatan ekonomi penulis juga membahas tentang bagaimana kondisi usaha, mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terjadi akibat adanya pandemi covid-19, bagaimana peran pemerintah dalam menanganinya serta tantangan dan solusi yang dihadapkan untuk pemulihan ekonomi pada masa pandemi covid-19. Begitu pun dalam bidang pendidikan banyak sekali kontroversi yang mengenai pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini dan juga melihat masih kurangnya edukasi yang diberikan kepada masyarakat akan pembelajaran masa pandemi covid-19 serta begitu pentingnya peran literasi digital dan tak lupa pula pengawasan orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilakukan selama pandemi covid-19. Selain berdampak dalam bidang ekonomi dan Pendidikan, pandemi covid-19 berdampak terhadap ekosistem dan satwa yang ada di muka bumi ini, seperti

peningkatan sampah plastik, perubahan iklim, jernihnya saluran air dan lain sebagainya. Adapun berbagai aturan yang diterapkan di seluruh lapisan masyarakat akibat adanya pandemi covid-19 seperti penerapan berbagai protokol kesehatan, pembatasan sosial atau pembatasan dalam aktivitas serta adanya berbagai kontroversi yang ditimbulkan akibat aturan yang diberlakukan khususnya di Indonesia.

Dengan terwujudnya buku ini kami mengharapkan pembaca mendapatkan jawaban terhadap fenomena yang terjadi dari sudut pandang penulis. Oleh karena itu, semoga buku ini dapat menginspirasi para pembaca dalam menjawab persoalan-persoalan yang ada dan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi khususnya yang ada di masyarakat kita.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Dr. Wazin, M.S.I selaku ketua LP2M UIN SMH Banten dan juga kepada para dosen dan guru yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dan tak lupa pula kepada orang tua kami. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan memohon maaf apabila dalam penulisan ini masih adanya kekeliruan, karena kebenaran datangnya hanya dari Allah Swt dan kesalahan datangnya dari kami.

Serang, Agustus 2021

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>COVID-19 DAN VAKSINASI</b> .....	4
<b>Yusuf Hidayatullah</b> .....	4
<b>DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT</b> .....	16
<b>Zakiyatuz Zahro</b> .....	16
<b>DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR PENDIDIKAN</b> .....	32
<b>Afikah Rahmadhani Putri</b> .....	32
<b>DAMPAK COVID-19 TERHADAP EKOSISTEM DAN SATWA</b> ...	50
<b>Aghisna Intriaswari</b> .....	50
<b>ATURAN-ATURAN YANG DIBERLAKUKAN AKIBAT DARI DAMPAK COVID 19</b> .....	66
<b>Ade Irma</b> .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>BIOGRAFI PENULIS</b> .....	88

# COVID-19 DAN VAKSINASI

**Yusuf Hidayatullah**

## **Pendahuluan**

Dalam catatan sejarah manusia informasi dan komunikasi antar manusia sangatlah penting oleh sebab itulah manusia di juluki makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendirian. Manusia sejak lahir sampai masuk liang kubur selalu membutuhkan kehadiran orang lain selain dirinya. Jika manusia tidak berhubungan atau berinteraksi dengan sesama manusia lainnya, maka orang tersebut belum bisa dikatakan manusia. Pada saat ini manusia sebagai pelaku sosial harus bertransisi pada pola yang baru dengan adanya wabah pandemi *Coronavirus* atau COVID-19, *Coronavirus* atau COVID-19 adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Team medis dan ilmuan masih mencari uji kelayakan vaksin dari *Coronavirus* namun terdapat begitu banyak informasi keliru tentang vaksin di dunia maya. Sangat penting bahwa kita selalu merujuk kepada informasi dari sumber-sumber terpercaya seperti Kementerian Kesehatan, UNICEF, dan WHO. Anggota masyarakat yang ragu tentang kondisinya dapat berkonsultasi

dengan dokter terlebih dahulu tentang boleh atau tidak menerima vaksin.

Lalu siapa saja yang dapat di libatkan dalam program vaksinasi ini?

Tokoh masyarakat adalah orang-orang yang memiliki pengaruh, dan ada yang bersifat formal dan informal. Tokoh masyarakat yang bersifat formal adalah orang-orang yang diangkat dan dipilih oleh lembaga negara dan bersifat struktural, seperti camat, lurah memiliki peran penting di dalam lingkungan masyarakat sebagai kontrol sosial dan berperan sebagai penegak nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, tokoh masyarakat berperan dalam memecahkan masalah yang terjadi

Mahasiswa adalah *agen of change* dalam perubahan yang signifikan, mahasiswa di tuntut menjadi serba bisa dalam program pemerintah mahasiswa dapat ikut serta dalam berkontribusi mengenai vaksinasi dengan melakukan penyeluruhan edukasi pada masyarakat, menjadi konten creator baik secara langsung maupun secara media sosial agar tergiringnya opini publik pada pemahaman informasi yang sehat dan bisa kita serta menjadi relawan tenaga medis yang memiliki visi yang sama agar tercapainya vaksinasi secara global khususnya Indonesia.

## **PENGERTIAN COVID-19 DAN VAKSINASI**

### **1. COVID-19**

Penyakit *Corona Virus Disease 2019* (covid-19) adalah penyakit menular yang pada tahun 2019 ini muncul hampir di seluruh dunia. Pasalnya, virus ini berasal dari kota Wuhan, China.

Dan menyebar dengan sangat cepat ke berbagai di dunia sehingga menjadi Pandemi. Virus ini menular melalui *droplet*, yaitu sebuah partikel air yang menyebar dari mulut manusia yang biasanya pada saat berbicara, batuk ataupun bersin. Dr. Sepriani Timurtini Limbong mengatakan “Corona Virus 2019 (Covid-19) merupakan *Virus Single Stranded RNA* yang berasal dari kelompok *Coronaviridae*. Virus ini dinamakan dengan virus Corona dikarenakan permukaannya yang berbentuk seperti mahkota (*Crown/Corona*). Virus lain yang termasuk dalam kelompok yang serupa adalah virus yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) beberapa tahun lalu. Tidak hanya lansia yang terkena virus ini, melainkan remaja dan anak-anak yang memiliki sistem imun yang rendah, tapi juga bisa menginfeksi seluruh tingkatan usia manusia. Inilah yang menjadikan *World Health Organization* atau disingkat WHO sebagai salah satu badan PBB yang bertindak sebagai koordinator kesehatan internasional menyatakan Covid-19 sebagai wabah pandemic di dunia<sup>1</sup>.

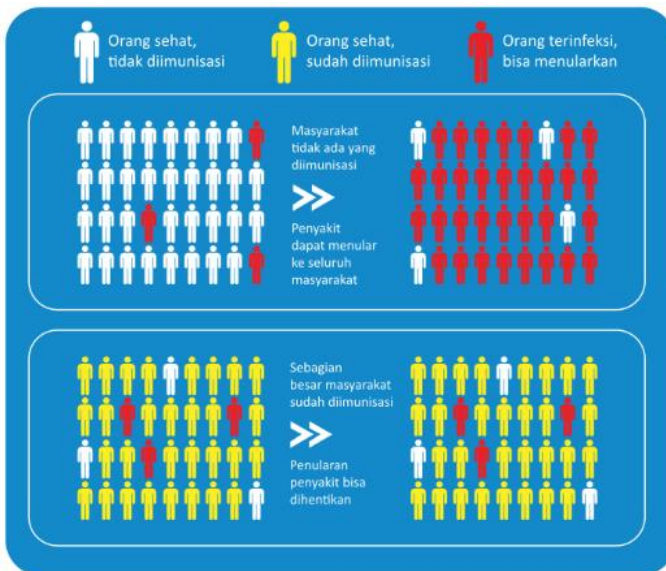
## 2. VAKSINASI

Untuk mencegah cepatnya penyebaran virus ini, di Indonesia sendiri dilakukannya program vaksinasi oleh Kementerian Kesehatan. Vaksinasi sendiri juga disebut imunisasi adalah produk biologi yang berisi antigen berupa

---

<sup>1</sup> Devid Saputra, 2020, Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di tengah pandemi Covid-19 dalam perspektif Islam, diakses pada tanggal 20 agustus 2021 [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=asal+mula+covid+19&oq=asal+mula+co#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Ddv8Q5x\\_OzY\\_YI](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=asal+mula+covid+19&oq=asal+mula+co#d=gs_qabs&u=%23p%3Ddv8Q5x_OzY_YI)

mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman,, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Dengan adanya program tersebut diharapkan adanya kekebalan kelompok (*Herd Immunity*). *Herd Immunity* adalah keadaan dimana sebagian besar orang akan terlindungi/kebal terhadap suatu penyakit tertentu. Melalui kekebalan kelompok masyarakat, maka akan timbul dampak tidak langsung atau *Indirect Effect*, yaitu turut terlindunginya masyarakat yang rentan dan bukan sasaran vaksinasi. Kondisi tersebut hanya dapat tercapai dengan cakupan vaksinasi yang cukup dan merata<sup>2</sup>



<sup>2</sup> Satuan Tugas Penanganan Covid-19 diakses pada tanggal 20 Agustus 2021 <https://covid19.go.id>,



Sumber : <https://covid19.co.id/tanya-jawab?search=Vaksinasi+di+Indonesia>

Gambar diatas merupakan ilustrasi apabila program vaksinasi di Indonesia dilaksanakan dengan tepat dan merata. Sehingga proses penyebaran covid-19 dapat diatasi dengan baik. Hal ini menunjukan seberapa pentingnya pengaruh vaksinasi bagi masyarakat.

Melalui fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No 02 tahun 2021 tentang Produk Vaksin Covid-19 dari Sinovac Life Sciences, Co. Ltd China dan PT Biofarma menetapkan sebagai pedoman bagi pemerintah, umat Islam dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya. Dengan mempertimbangkan beberapa aspek mulai dari bahan, tempat pembuatan serta aspek-aspek lain yang sesuai dengan kaidah dan fikih Islam membuat vaksin Sinovac halal dan baik untuk digunakan. Hal ini tentu menjadi kabar baik bagi masyarakat Indonesia, khususnya umat muslim untuk ikut berpartisipasi dalam program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah.<sup>3</sup>

## **MASUKNYA COVID-19 KE INDONESIA**

Berikut dibawah ini merupakan kronologi lengkap mengenai kasus virus corona Wuhan di Indonesia yang dihimpun dari berbagai sumber media lokal dan nasional.

### **1. VIRUS CORONA MASUK INDONESIA BERMULA DARI PESTA DANSA**

---

<sup>3</sup> Majelis Ulama Indonesia, diakses pada tanggal 20 Agustus 2021 <https://mui.org.id>

Kasus Covid-19 di Indonesia bermula dari pesta dansa yang diadakan di Klub Paloma dan Amigos, Jakarta. Selain dihadiri oleh masyarakat Indonesia, acara tersebut juga dihadiri oleh multinasional, termasuk warga Negara Jepang yang menetap di Malaysia. Berikut kronologi virus corona yang muncul di Depok, Jawa Barat, Indonesia.

### **Kasus pertama, NT (31)**

- 14 Februari : NT yang mengikuti acara pesta dansa multinasional, termasuk warga Jepang tersebut. Ketika kembali ke domisilinya di Malaysia, warga Negara Jepang tersebut positif mengidap Covid-19
- 16 Februari : Selang dua hari setelah acara, NT mengalami sesak napas, batuk, dan demam selama kurun waktu 10 hari.
- 26 Februari : Untuk mengatasi keluhannya, NT berobat ke RS Mitra Depok. Disana dokter mendiagnosis NT mengidap Bronkopeumonia, salah satu jenis pneumonia yang menyebabkan peradangan pada paru-paru. NT ditetapkan sebagai suspect virus corona Wuhan, dengan riwayat kontak kasus positif Covid-19.
- 29 Februari : NT dirujuk ke Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso, meski keadaannya sudah membaik (tidak demam tetapi masih batuk)
- 1 Maret : Dokter mengambil spesimen berupa nasofaring, orofaring, serum dan sputum,. Sampel ini, kemudan dikirim ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes). Pengambilan Bronchoalveolar Lavage (BAL) akan dikirim kemudian. Kasus yang dialami NT masuk dalam kategori pengawasan.

### **Kasus kedua, MD (64)**

- 20 Februari : MD berkontak dengan anaknya NT yang diduga mengidap Covid-19.
- 22 Februari : Setelah dua hari, MD menunjukkan gejala-gejala terinfeksi virus corona. Ia juga kemudian berobat ke RS Mitra Depok dengan diagnosis tifoid dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). MD diduga mengidap Covid-19
- 29 Februari : Beserta anaknya, NT. Mereka dirujuk ke RSPI Sulianti Saroso.
- 1 Maret : Prosedurnya sama dengan anaknya, NT. Dokter mengambil spesimen berupa nasofaring, orofaring, serum dan sputum. Sampel ini kemudian dikirim ke Litbangkes. Kasus MD masuk dalam kategori pengawasan.

### **VARIAN DAN GEJALA-GEJALA COVID-19**

Dalam perjalanannya sejak Desember 2019, wabah pandemi Covid-19 terus berkembang menjadi beberapa varian sesuai mutasi awalnya. Hampir dua tahun seiring dengan berjalannya waktu, dengan tidak terkendalinya wabah pandemi Covid-19 ini bermutasi menjadi beberapa varian baru yang membuatnya harus lebih diwaspadai dan bersiaga agar tidak terjangkit virus ini. Kenali varian virus corona baik yang baru maupun yang lama dan cara mencegahnya agar tak terjangkit virus ini. Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengumumkan adanya pemberian nama-nama baru bagi virus corona yang sudah terdeteksi di sejumlah Negara. Penamaan ini dilakukan setelah sejumlah pertimbangan serta adanya konsultasi luas dan tinjauan dari banyak sistem penamaan potensial. Adapun nama-nama varian Covid-19 diantaranya yaitu :

a) Varian virus Corona Inggris B.1.1.7 (Alpha Varian)

B.1.1.7 merupakan varian virus corona yang pertama kali muncul di Inggris pada Desember 2020. Studi awal mengenai varian baru virus corona tersebut menunjukkan potensi peningkatan penularan dan rawat inap. Adapun sejumlah gejala dari varian baru virus corona alpha ini yakni:

- Demam
- Batuk
- Sulit bernapas
- Menurunnya fungsi indera pengecap dan penciuman
- Keluhan pada saluran pencernaan

b) Varian virus corona Afrika Selatan B.1.351 disebut Beta

Virus corona varian B.1.351 pertama kali ditemukan di Teluk Nelson Mandela, Afrika Selatan pada Oktober 2020. Dikutip dari kompas.com (3/5/2021) varian virus corona B. 1.351 mampu mempengaruhi netralisasi beberapa antibody, akan tetapi belum terdeteksi apakah jenis tersebut mampu meningkatkan resiko keparahan penyakit. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes Siti Nadia Tarmizi sebelumnya mengatakan diduga varian virus corona beta ini mempengaruhi penurunan efikasi vaksin Covid-19. Varian virus corona Beta ini juga memiliki kemampuan penularan yang lebih cepat dan berpotensi mengakibatkan kematian yang tinggi.

c) Varian virus corona Brazil P.1 disebut Gamma Varian P.1

Merupakan varian virus corona yang ditemukan di Brasil. Varian virus corona Gama ini juga sama dengan varian B.1.352 ditemukan lolos dari netralisasi saat diinkubasi dengan antibody yang dihasilkan sebagai respon terhadap gelombang pertama pandemi.

d) Varian India B.1.617.2 disebut Delta

Virus corona varian B.1.617 merupakan varian baru dari mutasi ganda E484Q dan L452R. E484Q mirip dengan E484K, yang merupakan mutasi yang terlihat pada varian Afrika Selatan B.1.353 dan pada varian Brasil, P1. Adapun L452R juga terdeteksi dalam varian virus California, B.1.429. Varian virus corona Delta ini dianggap lebih menular dan bisa menyebar lebih cepat. Varian virus corona Delta juga sudah menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia antara lain Jakarta.

e) Varian Amerika Serikat B.1.427/B.1.429 disebut Epsilon

Varian virus corona baru ini merupakan varian California. Melansir dari CNBC, varian virus corona Epsilon ini diperkirakan menyumbang 52 persen kasus Covid di California, 41 persen di Nevada, dan 25 persen di Arizona. CDC juga telah mengklasifikasikan varian virus corona Epsilon ini sebagai varian kekhawatiran yang berarti ada bukti bahwa varian ini mengarah pada peningkatan penularan dan penyakit yang lebih parah.

f) Varian virus corona Brasil P.2 disebut Zeta

Varian P2 adalah varian virus corona lain selain varian P1 yang terdeteksi lebih dulu di Brazil. Varian virus corona Zeta ini juga telah terdeteksi lebih dahulu di Inggris dan dilaporkan menyebar di Rio de Janeiro. Varian virus corona Zeta ini meskipun mengandung E484K namun dianggap tak cukup untuk menetapkannya masuk sebagai Varian kekhawatiran. Melansir dari Belfasttelegraph Varian virus corona Zeta tidak mengandung mutasi penting lain sebagaimana yang dibawa varian P1.

g) Varian B.1.525 disebut Eta

Virus corona varian B.1.525 adalah varian yang baru-baru ini diidentifikasi di Inggris. Para ilmuwan mengawasi varian virus corona Eta ini karena memiliki beberapa mutasi pada gen

protein lonjakan. Mutasi tersebut termasuk adanya E484 K. Meski demikian sejauh ini tak ada bukti bahwa virus corona Eta lebih menular atau mengarah ke penyakit yang lebih parah.

h) Varian Filipina P.3 disebut Theta

Varian virus corona asal Filipina ini dideteksi di Filipina pada 13 Maret 2021 dan ditemukan pada sampel lokal Filipina. Mengutip dari Rappler, meskipun belum cukup bukti varian virus corona Theta tersebut berdampak pada kesehatan masyarakat namun tetap ada kemungkinan virus lebih menular dibandingkan versi asli SARS-CoV-2.

i) Varian Amerika Serikat B.1.526 disebut Iota

Virus corona varian B.1526 mulai ditemukan pada sampel yang dikumpulkan di New York pada Bulan November 2021 lalu. Belum diketahui apakah varian virus corona Iota lebih menular dibandingkan virus aslinya. Virus virus corona Iota juga belum tersebar luas, namun tampaknya menyebar cukup efisien melalui wilayah metropolitan New York dan sekitarnya.

j) Varian India B.1.617.1 disebut Kappa

Varian virus corona Kappa merupakan varian baru yang terdiri dari mutasi ganda. Di India, yang melaporkan lebih dari 2,7 juta kasus infeksi, sub-garis keturunan B1617,1 dan B1617,2 ditemukan masing-masing pada 21 persen dan 7 persen dari semua sampel. B1617.1 dan B1617.2 terbukti resisten terhadap antibodi Bamlanivimab yang digunakan untuk pengobatan COVID-19, serta "berkurangnya kerentanan terhadap antibodi netralisasi" untuk B1617.1.

Pencegahan penularan virus corona meski mutasi virus corona terus berlangsung, namun pencegahan penularan masih sama, yakni menjalankan protokol kesehatan antara lain:

- Memakai masker
- Mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih
- Menjaga jarak

- Menghindari kerumunan
- Menjalani imunisasi

Itulah beragam varian baru virus corona beserta gejala dan cara mencegah penularan. Semoga pandemi ini segera berakhir.

## **RESPON MASYARAKAT TERKAIT COVID-19 DAN VAKSINASI**

Sebelum munculnya wabah Covid-19 di Indonesia, banyak informasi yang tumpang tindih mengenai wabah ini. Ada beberapa golongan yang tidak mempercayai tentang wabah ini dan ada juga yang mempercayainya. Bahkan beberapa pemberitaan di beberapa situs terpercaya dan media sosial, banyak yang membahas bahwa Covid-19 tidak akan bisa masuk ke Indonesia. Hal ini didukung dengan nihilnya kasus yang terkonfirmasi positif, ketika jumlah kasus di negara-negara tetangga terus meningkat. Beberapa alasan mulai bermunculan tentang pola makanan di Indonesia yang kaya akan bumbu-bumbu yang berkhasiat menangkal wabah ini.

Tidak adanya kasus positif virus corona di Indonesia disikapi beragam. Di satu sisi patut disyukuri karena tidak ada yang sakit, di sisi lain banyak yang mempertanyakan tentang kemampuan mendeteksi virus ini. Soal kemampuan mendeteksi virus corona, Kementerian Republik Indonesia (Kemenkes) lewat Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan (Balitbankes) menegaskan bahwa kemampuan Indonesia mendeteksi virus corona Wuhan tidak perlu diragukan lagi.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Uyung Pramudiarja. 2020. "5 Alasan Virus Corona Wuhan 'Ogah' Masuk Indonesia" <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4892109/5-alasan-virus-corona-wuhan-ogah-masuk-indonesia?single> (Diakses pada tanggal 20 agustus 2021).

Seiring dengan berjalannya waktu, pada Februari 2020, kasus pertama muncul di Indonesia, hal ini juga menjadikan bantahan bahwa negara Indonesia kebal terhadap Covid-19. Kasus-kasus baru terus bermunculan di beberapa tempat di Depok, semakin menyebar dan meluas ke kota disekitarnya. Banyak masyarakat yang belum siap menghadapi wabah ini termasuk pemerintahan sehingga penyebaran wabah Covid-19 di Indonesia semakin luas. Berdasarkan data dari Our World In data Sampai akhir Agustus 2021 total kasus di Indonesia sendiri sudah lebih dari 4,12 juta kasus<sup>5</sup>.

Karena banyaknya kasus yang ada di Indonesia dan bisa di jumpai di lingkungan sekitar ini membuat kepercayaan masyarakat meningkat. Banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga protokol kesehatan, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk keluarga dan teman terdekat.

Sama halnya dengan program vaksinasi yang diadakan oleh pemerintah, banyak yang enggan untuk mengikutinya. Tetapi dengan adanya uji klinis dan laboratorium yang dilakukan oleh pemerintah serta fatwa MUI yang menghalalkan beberapa jenis vaksin yang aman untuk masyarakat Indonesia terkhusus yang beragama Islam membuat masyarakat berbondong-bondong untuk ikut vaksinasi. Tercatat dalam situs resmi Covid19.go.id sudah lebih dari 66 juta jiwa yang telah melakukan vaksinasi. Hal ini tentunya akan berdampak positif bagi lingkungan sekitar dan terbentuknya *Herd Immunity*.

---

<sup>5</sup> Our World in Data. "Coronavirus Pandemic (Covid-19) – the data". <https://www.ourworldindata.org> (Diakses pada tanggal 20 agustus 2021)



# **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT**

**Zakiyatuz Zahro**

## **Pendahuluan**

Virus corona atau lebih dikenal dengan sebutan covid-19 melanda hampir setiap negara di dunia. Virus ini ditemukan di negara China khususnya di daerah Wuhan. Asal muasal virus ini masih menjadi pertanyaan, ada yang mengatakan bahwa virus ini berasal dari Pasar yang ada di Wuhan yang menjual makanan dari berbagai binatang, seperti anjing, kucing, babi, kelelawar dan lain sebagainya. Namun ada pula yang mempercayai bahwa virus ini berasal dari buatan manusia yang ditemukan di laboratorium yang ada di Wuhan. Masih menjadi misteri mengenai kemunculan virus ini, namun virus ini sudah mempengaruhi hampir seluruh negara dalam berbagai sektor, antara lain sektor sosial, sektor pariwisata, sektor ekonomi, sektor agama dan lain sebagainya.

Oleh karenanya, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu pembatasan aktivitas sosial untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 yang dampaknya sangat terasa khususnya bagi masyarakat kecil tanpa penghasilan tetap. Para pedagang yang berada di lingkungan terbuka dibatasi aktivitasnya untuk memperkecil tingkat penularan covid-19. Para pengusaha restoran maupun hotel-hotel mengalami sepi pengunjung karena tempat wisata yang dilarang untuk beroperasi yang menyebabkan sektor UMKM di sekelilingnya mengalami penurunan pendapatan secara signifikan. Begitu pun sektor perbelanjaan dan hiburan bioskop tidak beroperasi dalam waktu yang cukup lama. Oleh karenanya masyarakat memutuskan untuk

berpikir ulang dalam berkegiatan di luar rumah. Perekonomian Indonesia pun mengalami penurunan secara signifikan mulai dari perusahaan besar hingga perusahaan kecil, tidak terkecuali pada sektor UMKM.

Oleh sebab itu diperlukan solusi untuk menuntaskan segala dampak yang ditimbulkan akibat pandemi virus covid-19 dengan menciptakan atau penguatan vaksinasi covid yang diharapkan dapat memperkecil penyebaran virus covid-19. Oleh karenanya diperlukan kerja sama dari semua lapisan sosial agar mencegah tertularnya covid-19 sehingga perekonomian Indonesia menuju ke arah yang baik lagi demi kesejahteraan bersama.

### **Kondisi UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19**

Di Indonesia sendiri sampai dengan sekarang ini per tanggal 11 September 2021 menurut catatan data halaman Satuan Tugas Penanganan (Satgas) Covid-19 terkonfirmasi sudah lebih dari 4,16 juta jiwa yang terpapar virus corona.<sup>6</sup> Hal itu bisa dimaknai bahwa covid-19 benar adanya. Percepatan kasus penularan covid-19 menimbulkan melemahnya perekonomian Indonesia khususnya dalam bidang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sendiri adalah salah satu yang mendominasi perekonomian nasional. Menurut data yang dikutip dari Kementerian Koperasi dan UMKM tercatat hampir 99% UMKM adalah penggerak perekonomian di Indonesia dibuktikan dengan data tahun 2018 yang menyatakan total pemangku UMKM di Indonesia sebanyak 64 juta atau 99% dari jumlah usaha di

---

<sup>6</sup> Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (<https://covid19.go.id>, diakses pada 11 September 2021, 21.48).

Indonesia, dengan menyerap tenaga kerja sekitar 97% dari daya serap tenaga kerja global.<sup>7</sup>

Dari data di atas membuktikan bahwa sektor UMKM sangat berpengaruh pada perekonomian nasional karena adanya daya serap tenaga kerja yang tinggi. Akibat adanya penyebaran virus corona yang terus meningkat, maka pemerintah menerbitkan kebijakan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB atau sekarang lebih dikenal dengan PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang menginstruksikan kepada masyarakat Indonesia agar tidak melakukan aktivitas di luaran. Hal tersebut sangat dirasakan dampaknya bagi pegiat UMKM. Selain itu dampak yang ditimbulkan karena adanya pandemi yaitu:

Pertama, menurunnya penjualan karena adanya peraturan baru yang diterapkan oleh pemerintah. Sekitar 56% dari para pegiat UMKM meratapi adanya penurunan pendapatan yang signifikan karena masyarakat diharuskan untuk melakukan kegiatan sehari-hari dari dalam rumah, seperti: beribadah, belajar atau bersekolah yang menyebabkan perubahan perilaku konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, karena adanya kebijakan baru pembatasan sosial berskala besar (PSBB) kegiatan UMKM yang keseluruhan bersentuhan atau bertemu langsung dengan masyarakat diharuskan untuk bekerja dalam rumah agar tidak terjadinya penularan covid-19 dan masyarakat lebih

---

<sup>7</sup> Edward UP Nainggolan, "UMKM Bangkit Ekonomi Indonesia Terungkit", *Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan RI*, (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>, diakses pada 07 Agustus 2021, 19.32).

mengutamakan kebutuhan yang sangat penting yaitu mengenai kesehatan dalam menghadapi kondisi seperti sekarang ini.

Kedua, strategi pemasaran pada saat pandemi sekarang ini bisa terbilang sulit, karena para pelaku UMKM dituntut untuk mengubah strategi pemasarannya ke dalam media digital atau *online* agar dapat mempertahankan perekonomiannya. Seperti yang terjadi di awal pandemi covid-19 terjadi penurunan sebesar 35 persen pada sektor selain kuliner, yang artinya kegiatan pemasaran pada saat pandemi sekarang ini bisa dibilang tidak efektif karena minat konsumen yang berkurang akibat adanya aturan baru yang berlaku di berbagai wilayah Indonesia. Bahkan para pelaku UMKM tidak sedikit yang mengalami gulung tikar karena pemasukan yang semakin hari semakin menurun dan banyak dari para pelaku UMKM yang merumahkan sebagian karyawannya (PHK) karena terkendalanya biaya. Meskipun ada beberapa dari para pelaku usaha menyediakan jasa *online* tidak menutup kemungkinan masih banyaknya masyarakat yang lebih tertarik dengan belanja *offline* atau bertemu dengan melihat barang secara langsung.

Ketiga, masalah pendanaan atau modal usaha. Selama pandemi pelaku UMKM menanggung permintaan yang sangat berkurang sehingga pelaku UMKM mengalami kemacetan dalam membayar kredit usahanya. Oleh karena itu, dibutuhkan suntikan atau subsidi terkait dengan permodalan untuk para pelaku usaha, agar usaha yang mereka jalankan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah sangat diperlukan apalagi bagi para pelaku UMKM yang modalnya terbatas agar dapat mengatasi kesulitan akibat pandemi covid-19.

Keempat, dampak kegiatan produksi dan distribusi usaha. Menurut survei Organisasi Buruh Internasional menyatakan

bahwa negara Indonesia dengan 571 perusahaannya terdampak pandemi covid-19 pada bulan April tahun 2020 yang lalu. Perusahaan menghentikan aktivitas produksinya dikarenakan menurunnya permintaan pasar, sedangkan sebesar 26,7 persen UMKM dapat bertahan walaupun proses produksi dihentikan sementara, terlebih lagi dengan adanya kebijakan PPKM sekarang ini, kegiatan distribusi menjadi terhambat.

Kelima, kesulitan untuk memperoleh bahan baku. Selama masa pandemi produsen atau para pelaku usaha mengalami kesulitan memperoleh bahan baku impor karena keterbatasannya akses, sehingga para pelaku UMKM mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang rendah dan itu menjadikan persoalan kita bersama. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk menjaga dan menyembuhkan perekonomian bangsa agar tetap bangkit meskipun pada masa pandemi sekarang ini.<sup>8</sup>

### **Peran Pemerintah dalam Menyelamatkan UMKM Akibat Pandemi Covid-19**

Dalam menghadapi situasi krisis sekarang ini, banyak masalah yang harus dihadapi oleh pemerintah salah satunya sektor ekonomi. Loayza dan Pennings mengusulkan empat pedoman untuk menanggapi pandemi covid-19. Pertama, pemerintah meningkatkan pengeluaran dalam sektor Kesehatan. Kedua, memberikan bantuan bagi masyarakat terdampak pandemi covid-19. Ketiga, menolong para wirausaha yang terpengaruh pandemi covid-19. Keempat, melonggarkan sistem

---

<sup>8</sup> Fadilah Nur Azizah dkk, "Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal", *Journal of Economicus*. Vol. 5 No.1, 2020, hal 53-55.

finansial. Dengan salah satu contoh negara Korea Selatan yang dirujuk dalam solusi ini dengan pendistribusian 10% untuk bidang kesehatan, 25% untuk sektor rumah tangga dan 65% untuk kegiatan usaha.<sup>9</sup>

Sampai dengan per tanggal 17 April 2020, sekitar 37 ribu UMKM di Indonesia yang terdampak pandemi covid-19. Menurut OEDC (2020) menyebutkan bahwa UMKM saat ini berada di pusat krisis ekonomi karena pandemi covid-19, kondisi ini bahkan lebih serius daripada krisis keuangan pada tahun 2008. Jatuhnya UMKM dalam perekonomian nasional, sangat kuat pada pertumbuhan ekonomi global mengingat sekitar 60 sampai 70% penyerapan tenaga kerja di negara OEDC dilakukan oleh pelaku UMKM dan memburuknya situasi keuangan UMKM akan berefek pada seluruh industri perbankan.<sup>10</sup> Peran pemerintah dalam menyelamatkan ekonomi khususnya pada UMKM sangat dibutuhkan. Adapun beberapa kebijakan yang sudah dikeluarkan negara untuk menangani masalah covid-19 ini antara lain:

a. Kebijakan pemberian bantuan sosial.

Pemerintah telah mengeluarkan program berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi UMKM dimulai pada bulan September - Desember tahun 2020. Bantuan yang diterima sebesar 2,4 juta/pelaku usaha. Dengan bantuan ini diharapkan dapat membantu dalam ketahanan bisnis

---

<sup>9</sup> Bangkit Adi Wiguna dkk, "Ekonomi Versus Pemulihan Kesehatan: Telaah Rasionalitas Prioritas Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Krisis Pandemi Covid-19", *Jurnal PolGov*. Vol. 2, No.2, 2020, hal. 410.

<sup>10</sup> Dani Sugiri, "Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19", *Fokbis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 19 No. 1, 2020, hal. 77-79.

yang dilakukan oleh para UMKM. Bantuan ini khusus diberikan kepada para pelaku UMKM yang tidak menerima modal atau investasi dari perbankan. Syarat-syarat UMKM untuk menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yaitu: WNI, memiliki Nomor Induk Keluarga (NIK), tidak berlaku bagi PNS, TNI/POLRI dan pekerja BUMN. Penerima Bantuan Langsung Tunai tidak dikhususkan di daerah-daerah tertentu saja, tetapi di berbagai wilayah di tanah air sehingga dalam mekanisme pengajuan sangat sederhana.<sup>11</sup>

b. Insentif perpajakan

Menurut PP No.23 tahun 2018 tentang PPh UKM dikenakan pajak sebesar 0,5% per bulan dengan omset atau profit tidak lebih dari 4,8 miliar rupiah per tahun. Di saat pandemi covid-19 kesehatan masyarakat menjadi hal fundamental untuk diutamakan. Oleh sebab itu untuk menstabilkan dan memulihkan perekonomian nasional, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar dapat memberi dukungan untuk UKM di masa pandemi. Terdapat dalam PP No.23 tahun 2020 yaitu mengenai pelaksanaan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) antara lain tentang insentif pajak, peminjaman modal kerja bagi UMKM dan subsidi bunga.

c. Perluasan Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Sebagaimana Pakpahan (2020) memberikan ulasan perluasan modal kerja dengan mendorong sektor perbankan untuk memberikan kredit berbunga rendah kepada para pelaku UMKM. Dengan demikian, UMKM

---

<sup>11</sup> Niken Paramita Purwanto, "Bantuan Fiskal Untuk UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19", *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*. Vol. 12 No.17, 2020, hal. 22.

dapat memiliki modal atau sumber daya yang cukup untuk menjalankan usahanya. Program ini menargetkan 23 juta UMKM yang belum pernah menerima program pendanaan dari bank maupun lembaga keuangan lainnya. Menurut Setiawan program pendanaan modal kerja bagi UMKM diberikan kepada pelaku UMKM yang bersifat “bankable” maupun “non bankable”.<sup>12</sup> Pemerintah juga memberikan jaminan modal kerja bagi para pelaku UMKM yang telah diatur dalam peraturan keuangan No. 71/PMK.08/2020 tentang bagaimana cara peminjaman pemerintah melalui badan usaha penjaminan. Badan usaha yang dimaksud yaitu PT Askrindo dan PT Jamkrindo yang ditugaskan sebagai Lembaga penjamin. Model jaminan yang diberikan pemerintah kepada Lembaga penjamin berupa *loss limit*, Penyertaan Modal Negara (PMN) dan IJIP. Jaminan tersebut diberikan kepada para pelaku UMKM yang memenuhi beberapa kriteria yaitu: bentuk usaha yang dijalankan perseorangan, plafon pinjaman batas tertinggi atau sebesar 10 miliar yang diberikan kepada satu penerima jaminan, waktu pinjaman maksimal 3 tahun dan badan usaha yang dijalankan tidak termasuk ke dalam Daftar Hitam Nasional serta memiliki kolektabilitas atau status keadaan pembayaran 1 atau 2 per tanggal 29 Februari 2020.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Edi Sutrisno, “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Parawisata”, *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*. Vol. 9 No.1, hal. 651-652.

<sup>13</sup> Niken Paramita Purwanto, “Bantuan Fiskal Untuk UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19”, hal. 22.



- d. Pemerintah mengeluarkan kebijakan Restrukturisasi dan Relaksasi untuk UMKM. Kebijakan ini dikeluarkan oleh pemerintah pada bulan Maret tahun 2020 berupa kelonggaran pembiayaan cicilan usaha kredit mikro dengan modal di bawah 10 miliar rupiah khususnya bagi pekerja berpenghasilan harian, seperti: ojek, sopir taksi, nelayan, UMKM dan lain sebagainya. Termasuk dalam menyederhanakan proses administrasi peminjaman guna memastikan usaha yang dijalankannya agar tetap berjalan sebagaimana mestinya dan mendukung dalam perputaran roda perekonomian nasional.
- e. Penyediaan Penyangga Produk  
Penyediaan penyangga produk dilakukan agar para pelaku UMKM, maupun barang koperasi dan juga dalam bidang lainnya seperti: nelayan, pertanian, industri rumah tangga dan kuliner mendapatkan kepastian bahwa produk mereka dapat tersalurkan dengan baik dengan persediaan dan perputaran yang dapat menunjang perekonomian bangsa diikuti dengan upaya pendistribusian yang aman dan efektif karena adanya fasilitasi penyedia layanan atau pelatihan perdagangan elektronik yang terdapat di setiap daerah tersebut.
- f. Terobosan Tenaga Kerja UMKM melalui Pelatihan Metode *E Learning*  
Pemerintah Indonesia telah melakukan pemberlakuan *e learning* dengan memanfaatkan teknologi digital sekarang ini, salah satunya dengan pengaktifan kartu pelatihan program prakerja yang peluncurannya pada bulan April tahun 2020 lalu. Melalui program ini peserta diberikan pelatihan yang bersubsidi atau dibayar dengan jumlah sekitar 5,6 juta pekerja yang berdampak pandemi covid-19 khususnya bagi yang pernah mengalami pemutusan

hubungan kerja (PHK) maupun pekerja baru yang belum mendapatkan kerja.

- g. Menerapkan Protokol Kesehatan di Bidang Usaha
- Untuk menghadapi era New normal tentu kita sangat perlu beradaptasi dengan kebiasaan baru seperti: mencuci tangan, memakai masker, jaga jarak, pengecekan suhu dan lain sebagainya. Tentu pula perlu adanya kerja sama antara aparat pemerintah dengan masyarakat agar protokol kesehatan ini dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan ini kerja sama yang dilakukan yaitu dengan TNI maupun Polisi sebagai implementasi pengawasan yang harus dilakukan apabila UMKM telah mendapat izin untuk menjalankan segala aktivitasnya. Menurut peraturan kementerian Kesehatan (Kemenkes) tepatnya pada tanggal 20 Mei tahun 2020 mengeluarkan peraturan baru dalam dunia usaha khususnya dalam sektor barang dan jasa mengenai protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19. Peraturan ini diberlakukan untuk pelaku usaha maupun pekerja dan juga bagi konsumen atau pelanggan. Langkah ini dilakukan dalam bentuk wajib menggunakan masker sebagai upaya memperkecil penyebaran virus baik dalam bidang UMKM maupun masyarakat sebagai pengguna barang maupun jasa.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Edi Sutrisno, "Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Parawisata", hal. 652-653.

## **Tantangan Pemulihan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19**

Tantangan pemulihan UMKM sekarang ini adalah dalam bentuk kepastian bahwa dana yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat berjalan dengan baik yang berupa insentif bagi para pelaku ekonomi melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional atau PEN dari tahun 2020 - 2021 sekarang ini. Dari total anggaran sebesar 699,4 triliun hingga bulan Mei 2021 proses nyata program PEN sudah terlaksana sebesar 172,3 triliun. Adapun sektor-sektor tersebut antara lain, Kesehatan sebesar 14,2%, perlindungan sosial 37,8%, program prioritas 17,6%, dukungan UMKM dan korporasi 21,7%, insentif usaha 47,3% dan Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar 48,19%.

Adapun hingga per tanggal 11 Mei 2021 tercatat bahwa penyaluran dana Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar 48,19% dari anggaran sebesar 28,71 triliun rupiah, di antaranya sudah terealisasi kartu sembako sebesar 38,20%, Bantuan Sosial Tunai (BST) sebesar 98,39%, Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebesar 17,41% sedangkan bantuan dana UMKM terealisasi sebesar 88,11%.

Dalam penyaluran dana PEN sebagai dukungan UMKM, pemerintah dapat memastikan pengeluaran dana yang sudah disiapkan dapat tersalurkan dengan baik dan efisien. Selain itu, mengenai lemahnya integritas data UKM karena masih adanya pelaku UMKM yang kurang tepat sasaran dalam memberikan dana bantuan. Program dukungan UMKM yang selanjutnya yaitu pinjaman kredit Usaha Rakyat (KUR) perlu juga mendapatkan atensi lebih, pasalnya masih banyak usaha kecil, mikro, menengah yang belum terekspos dari layanan perbankan.

Percepatan vaksinasi juga perlu didorong oleh pemerintahan sebagai upaya untuk memulihkan tingkat

kepercayaan konsumen, termasuk pekerja dan para pegiat UMKM nasional. Pemberian vaksin telah dilakukan oleh pemerintah dengan percuma dengan tujuan meningkatkan *herd immunity* dari jumlah penduduk Indonesia sekitar 181,55 juta jiwa. Diharapkan dapat tersalurkan dengan efektif dan efisien khususnya bagi para pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>15</sup>

### **Solusi Pemulihan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19**

Untuk menekan angka kasus harian covid-19 yang semakin hari semakin bertambah, diperlukan solusi untuk meminimalisir terjadinya penularan covid-19. Pada awal tahun 2021 tepatnya tanggal 13 Januari program vaksinasi di Indonesia pertama kali dilaksanakan di Istana Negara, dengan jenis vaksin Sinovac dan pertama kali disuntikan kepada Presiden RI Joko Widodo. Vaksinasi adalah produk biologi yang berupa mikroorganisme yang telah diolah sedemikian rupa melalui laboratorium sehingga aman untuk diberikan kepada seseorang yang berefektivitas untuk menimbulkan kekebalan terhadap penyakit tertentu.<sup>16</sup> Pada saat itu baik pejabat, aparatur pemerintahan, tokoh organisasi maupun agama dan perwakilan dari masyarakat turut mengikuti vaksinasi yang dilakukan di

---

<sup>15</sup> Rais Agil Bahtiar, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Serta Solusinya", *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*. Vol. 13, No. 10, 2021, hal. 21-22.

<sup>16</sup> Arswendi dkk, "Analisis Penerapan 5M dan Vaksinasi dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Limbung", *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, Vol. 02, No. 01, 2021, hal. 64.

Istana Negara.<sup>17</sup> Pemerintah menganjurkan agar semua masyarakat Indonesia dapat tersalurkan dengan baik. Dengan vaksinasi merupakan solusi yang paling tepat untuk mengurangi jumlah infeksi virus. Pada awal pengadaan vaksin di Indonesia terjadi pro dan kontra antar masyarakat, tidak sedikit dari masyarakat yang menolak usulan pemerintah untuk mewajibkan vaksin karena adanya berbagai berita hoax tentang vaksin yang beredar. Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai Penerimaan Indonesia terhadap vaksin covid-19 yang diikuti oleh lebih dari 115 ribu masyarakat dari 34 provinsi di Indonesia berdasarkan status ekonomi menyatakan bahwa tingkat vaksinasi tertinggi berasal dari kelas menengah sebesar 69% diikuti dengan kelas atas sebesar 68% dan yang terendah berasal dari responden golongan miskin sebesar 58%, maka secara umum dapat dilihat bahwa semakin tinggi status ekonomi responden maka semakin tinggi pula penerimaannya.<sup>18</sup> Oleh karenanya diperlukan solusi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya penerimaan vaksin covid-19. Walaupun belum seratus persen bisa mencegah seseorang dari kekebalan virus covid-19, dengan pemberian vaksinasi ini bisa mengurangi terjadinya gejala parah akibat covid 19. Pemberian vaksin covid 19 juga merupakan

---

<sup>17</sup> Kemkes, “Program Vaksinasi Covid-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin Covid-19”, *Kementerian Kesehatan RI*, (<http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2021, 15.30).

<sup>18</sup> Kementerian Kesehatan, ITAGI, UNICEF dan WHO, “Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia”, 2020, hal.6.

langkah awal untuk memperbaiki kondisi sosial maupun ekonomi.<sup>19</sup>

Selain mewajibkan vaksin bagi masyarakat keberlangsungan sektor jasa dan perdagangan juga perlu didukung dengan eksekusi implementasi protokol kesehatan yang ketat, sebagai upaya untuk mencegah transmisi covid-19 baik untuk pekerjaan publik dan tertutup. Dengan adanya protokol kesehatan ini semoga dapat mencegah risiko dan dampak dari pandemi covid-19 setelah pemberian vaksin pada tahap pertama.

Dengan dimulainya fase *new normal* sudah seyogyanya pemerintah sudah membuat perencanaan di semua aspek sosial maupun ekonomi masyarakat. Berbagai institusi pemerintah seperti Bappenas telah menyiapkan protokol produktif yang aman sebagai protokol kesehatan bagi masyarakat dalam realisasi berbagai kegiatan sosial ekonomi di masa pandemi covid-19 yang mengacu pada protokol kesehatan kriteria dunia atau WHO (World Health Organization).<sup>20</sup> Adapun protokol kesehatan yang dapat diterapkan pada sektor jasa dan perdagangan antara lain:

- a. Pemberian disinfektan secara rutin
- b. menyediakan tempat cuci tangan atau hand sanitizer
- c. Pengecekan suhu setiap pengunjung,

---

<sup>19</sup> Dinkes, "Efektivitas Dalam Pemutusan Rantai Penularan Covid-19", *Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Buleleng*, (<https://www.dinkes.buleleng.go.id>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2021, 21.00).

<sup>20</sup> Mohamad Ikhsan Modjo, "Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi", *The Indonesian Journal of Development Planning*. Vol. 4, No. 2, 2020, hal. 115.

- d. Memastikan karyawan paham proteksi diri dari gejala covid
- e. Mengharuskan karyawan maupun pengunjung dalam penggunaan masker,
- f. Memasang pengingat informasi dengan tujuan selalu mengikuti protokol kesehatan dengan baik,
- g. *Social distancing* atau pembatasan jarak,
- h. Menggunakan pembatas antar pengunjung
- i. Sebaiknya melakukan pembayaran *e money*
- j. dan mengontrol jumlah pelanggan yang masuk.<sup>21</sup>

Pengadaan vaksinasi bagi UMKM pun sudah dilaksanakan salah satunya di Provinsi Jawa Timur yang menargetkan sebanyak 300.000 pelaku UMKM mendapatkan vaksin. Dengan pemberian vaksin dengan gratis kepada para UMKM diharapkan dapat lebih nyaman dalam berjualan dan mengecilkan risiko penularan covid 19 namun tetap dengan selalu mematuhi protokol Kesehatan dengan baik.

Pemerintah Indonesia saat ini tengah gencar melakukan sosialisasi mengenai program kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi. Menurut survei yang dilakukan University of Maryland pada bulan Januari hingga Maret 2021 dengan hasil diperoleh menunjukkan 80,8% masyarakat bersedia menerima vaksin covid-19. Simtom survei merupakan gabungan metodologi survei University of Maryland bekerja sama dengan Facebook menyatakan bahwa keraguan masyarakat untuk melakukan vaksinasi turun dari data 28,6% menjadi 19,2% selama periode

---

<sup>21</sup> Rokom, "Begini Protokol Kesehatan di Sektor Jasa dan Perdagangan", *Biro Koomunikasi & Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI*, (<https://www.sehatnegeriku.kemkes.go.id>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, 19.30).

bulan Januari hingga Maret 2021. Dari data di atas bisa dilihat bahwa tingkat kesadaran masyarakat mengenai penerimaan vaksin dapat berjalan efektif ditambah dengan tingginya motivasi masyarakat untuk mendapatkan vaksin, diharapkan dapat bersama-sama memutus rantai penyebaran atau penularan covid-19.<sup>22</sup>

Diharapkan dengan adanya vaksinasi covid-19 ini dapat mengakhiri pandemi yang telah banyak memakan korban jiwa dan melumpuhkan segala kegiatan masyarakat. Dengan berpartisipasi melakukan Gerakan Ayo Vaksin sangat membantu dalam memulihkan perekonomian kita khususnya dalam sektor Usaha Mikro Menengah Kecil (UMKM) yang menyumbang pendapat terbesar dalam perekonomian negara kita.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “80,8% Orang Indonesia Bersedia Menerima Vaksin Covid-19”, (<https://www.kemkes.go.id>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, 19.30).

<sup>23</sup> Dinkes, “Efektivitas Dalam Pemutusan Rantai Penularan Covid-19”, *Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Buleleng*, (<https://www.dinkes.buleleng.go.id>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2021, 21.00).



# **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR PENDIDIKAN**

**Afikah Rahmadhani Putri**

## **KONTROVERSI TERKAIT SISTEM PEMBELAJARAN DARING**

Pada awal bulan Maret 2020 lalu, pemerintah mengumumkan pertama kalinya kasus Covid-19 di Indonesia. Semenjak diumumkannya kasus Covid-19 tersebut, para pasien setiap harinya terus bertambah sampai tak bisa terkendali. Berdasarkan data statistic dalam website resmi penanggulangan Covid-19 di Indonesia, kasus Covid-19 selama bulan Maret 2020 lalu, sudah teridentifikasi sekitar 114 kasus baru Covid-19 hingga mencapai puncaknya pada bulan Juli 2021 mencapai 28.228 kasus baru Covid-19 atau berada pada urutan ke-14 kasus baru Covid-19 di dunia. Sedangkan untuk jumlah kasus kematian harian di Indonesia menempati urutan tertinggi di dunia dengan jumlah 1.487 melebihi negara Rusia dan Brazil.<sup>24</sup>

Hal ini pun menjadikan alasan Indonesia menerapkan sistem Pembelajaran jarak jauh atau didingkat PJJ. Pembelajaran jarak jauh sendiri memiliki dua jenis, yaitu Pembelajaran Jarak jauh Luar Jaringan atau Luring dan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan atau Daring. Pembelajaran jarak jauh luar jaringan dilakukan dengan cara seorang guru atau dosen yang mendatangi rumah murid-muridnya atau rumah mahasiswanya satu persatu atau dengan mengadakan semacam kelompok belajar dengan

---

<sup>24</sup> Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (<https://covid19.go.id>, diakses pada 09 September 2021).

jumlah murid dan waktu yang terbatas. Hal ini membuat guru atau dosen bersangkutan harus mempersiapkan waktu dan tenaga yang ekstra karena tidak semua murid atau mahasiswanya bertempat tinggal di satu daerah atau kota. Sistem pembelajaran ini juga harus bisa menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal tersebut yang pasti menyulitkan murid-murid atau mahasiswanya.

Sementara untuk system pembelajaran jaran jauh dalam jaringan dilakukan dengan penggunaan alat-alat elektronik seperti android, laptop atau computer dengan memanfaatkan aplikasi online seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan lain-lain. System pembelajaran ini adalah system yang banyak digunakan olehh beberapa sekolah dan perguruan tinggi. System ini dianggap paling mudah digunakan oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas mengajar. Sistem pembelajaran ini bisa digunakan kapan saja dan dimana saja yang membantu mempermudah guru atau muridnya dalam melaksanakan proses mengajar.

Guru juga biasanya membuat pembelajaran online menjadi menyenangkan dengan menampilkan video-video interaktif atau platform video lainnya yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran juga akan lebih menarik jika setiap siswa aktif untuk bertanya dan saling diskusi. Dari diskusi ini siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran apabila ada materi yang kurang paham. Dikarenakan waktu pembelajaran daring ini lebih singkat daripada pembelajaran tatap muka.

Selain itu, system pembelajaran ini juga menjadikan seolah pedang bermata dua bagi keduanya. Alasannya banyak murid dan mahasiswa yang masih belum paham tentang cara

kerja system pembelajaran ini. Bahkan beberapa murid dan mahasiswa yang masih belum memiliki telepon genggam ataupun laptop yang menjadikan sarana untuk melakukan pembelajaran. Selain itu juga dibutuhkannya sumber listrik yang mumpuni serta fasilitas kuota agar tetap terhubung ke internet membuat system pembelajaran ini kurang disukai oleh beberapa murid dan mahasiswa.

Kualitas internet yang bagus serta sumber listrik yang mumpuni menjadikan senjata ampuh bagi seorang murid untuk bisa focus ketika sedang dalam pembelajaran. Sedangkan di beberapa tempat di Indonesia sendiri masih banyak yang memiliki kualitas internet yang buruk dan sumber listrik yang kurang bagus, baik itu seringnya mati listrik ataupun masih belum adanya akses listrik. Bahkan banyak murid yang rela mati-matian mencari sumber internet dengan memanjat pohon atau mencari bukit-bukit yang sedikit lebih tinggi untuk mendapatkan kualitas internet yang lebih baik.



Sumber : <https://news.detik.com>

Kejadian ini hampir terjadi di setiap daerah pelosok di Indonesia. Fenomena mencari sinyal ramai dibicarakan akhir-akhir ini karena sedang ramainya system pembelajaran daring di Indonesia. Kesulitan mencari sinyal bukan hanya terjadi di daerah pelosok Indonesia saja, tetapi juga terjadi di daerah perkotaan contohnya kota Serang. Beda tempat maka beda juga kualitas sinyal yang didapatkan. Selain itu kita juga harus bisa menyesuaikan tempat dengan kartu provider yang akan digunakan agar mendapatkan kualitas sinyal yang bagus.

## **KURANGNYA EDUKASI TERKAIT SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI DAERAH PEDESAAN**

System pembelajaran daring yang sudah dilakukan setahun lebih ini sejak bulan Maret 2020, masih menyisakan beberapa masalah dasar seperti kurangnya pemahaman tentang ilmu teknologi, tidak meratanya akses internet dan kondisi listrik yang tidak stabil di beberapa tempat di wilayah pedesaan Indonesia. Karena akses ke daerah pelosok masih kurang bagus, baik itu akses transportasi, akses listrik dan akses internet menjadikan sumber daya manusia di daerah pelosok khususnya pengetahuan tentang ilmu teknologi masih jauh dari kata rata-rata. Tidak heran banyak siswa di daerah pelosok sangat kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring yang sedang diterapkan oleh pemerintah.

Hal ini menjadi PR penting bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik. Pemerintah juga berupaya dalam menyikapi persoalan ini seperti pengadaan kuota internet bagi siswa dan tenaga pendidik. Namun hal itu tidak bisa

terealisasi jika masih ada siswa atau tenaga pendidikan yang tidak memiliki sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring ( *Smartphone/* laptop). Masih banyak siswa yang belajar dengan menggunakan *Smartphone* kakaknya tau saudaranya secara bergantian. Hal ini tentu menjadi kesulitan tersendiri bagi keluarga tersebut untuk bisa mengatur jadwal pelajaran yang ada.



Sumber : <https://koranbogor.com>

Selain masalah diatas, pemahaman penggunaan aplikasi belajar dalam pembelajaran daring juga berperan penting bagis siswa agar bisa lebih focus dan lancar dalam proses belajar mengajar. Disini peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan guna perkembangan anak atau siswa kedepannya.

Meskipun dalam keadaan ekonomi yang kurang bai, banyak orang tua yang berusaha demi memenuhi kebutuhan belajar anak. Dikondisi yang serba susah ini, dengan adanya beberpa orag tua yang kehilangan pekerjaannya entah itu karena di PHK atau

usahanya bangkrut, banyak orang yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan belajar anak.

## **PENTINGNYA LITERASI DIGITAL BAGI PELAJAR**

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju tidak dibangun hanya dengan mengandalkan kekayaan alam yang melimpah dan jumlah penduduk yang banyak. Bangsa yang besar dan maju ditandai dengan masyarakatnya yang literat, memiliki peradaban yang tinggi dan ikut memajukan msyarakat dunia. Kerberliterasian ini bukan lagi tentang masyarakatnya yang sudah tidak buta kasara, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana msyarakat bangsa tersebut memiliki kecakapan hidup dan mampu bersaing dan bersanding dengan negaralain untuk menyejahterakan masyarakat dunia.

Dengan kata lain, bangsa yang memiliki budaya literature yang baik berbanding lurus dengan kemampuan bangsa tersebut dalam berkolaborasi dan memenangi persaingan global. Sebagai bangsa yang besar dan kaya akan sumber alamnya, Indonesia harusnya mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup di abad ke-21 melalui pendidikan yang terintegrasi, dimulai dari keluarga, sekolah, sampai masyarakat. Penguasaan enam literasi dasar yang ditetapkan oleh *World Economic Forum* pada tahun 2015 menjadi sangat penting tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi orang tua dan seluruh warga masyarakat Indonesia. Enam literasi dasar tersebut antara lain yaitu :

- literasi baca tulis,
- literasi numerasi,
- literasi sains,
- literasi digital,
- literasi finansial, dan

- literasi budaya dan kewargaan.

Pintu masuk untuk mengembangkan budaya literasi bangsa adalah melalui penyediaan bahan bacaan yang berkualitas dan peningkatan minat baca anak. Indonesia sendiri sudah mulai banyak memiliki Taman Bacaan Masyarakat atau biasa disebut TBM. TBM sendiri biasanya didirikan oleh sekelompok orang atau sarjana lulusan yang sudah mencari ilmu di dunia pendidikan di suatu tempat dan pada saat pulang ke kampung halamannya mendirikan taman bacaan masyarakat untuk meningkatkan minat baca dan literasi di daerahnya dan menjadikannya masyarakat yang berpengetahuan. Kegiatan di taman bacaan masyarakat sendiri biasanya diisi dengan kegiatan-kegiatan bermain sambil belajar bersama anak-anak kecil dilingkungan tersebut sehingga terciptanya generasi muda yang memiliki budaya literasi yang bagus sebagai generasi emas Indonesia dimasa mendatang.

Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti anak, minat baca anak perlu dipupuk sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarganya sendiri. Dengan minat baca yang tinggi, didukung dengan ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau, akan mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dengan kemampuan membaca ini pula literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan) dapat ditumbuhkembangkan. Untuk membangun budaya literasi pada seluruh ranah pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat), sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Layaknya suatu gerakan, pelaku GLN tidak didominasi

oleh jajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tetapi digiatkan oleh banyak pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, dan kementerian/ lembaga lain. Pelibatan ekosistem pendidikan sejak penyusunan konsep, kebijakan, penyediaan materi pendukung, sampai pada kampanye literasi sangat penting agar kebijakan yang dikeluarkan Kementerian sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. Gerakan Literasi Nasional diharapkan menjadi denyut nadi kehidupan keluarga, siswa, dan masyarakat mulai dari perkotaan sampai ke wilayah terjauh.

Dizaman teknologi yang serba canggih saat ini, hampir semua peralatan sehari-hari manusia sudah serba digital. Mulai dari bangun tidur, kita sudah sangat bergantung pada teknologi digital seperti alarm contoh kecilnya. Dari hal sepele seperti janji dengan teman hingga hal rumit yang menyangkut pekerjaan semuanya tidak lepas dari teknologi digital. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang canggih tersebut, literasi digital dinilai perlu diterapkan di semua lini kehidupan. Pemahaman terhadap literasi digital sangat-sangat perlu disebarluaskan. Literasi Digital sendiri memiliki makna sebagai sebuah pemahaman dasar terkait dunia digital. pengertian Literasi Digital lebih dititikberatkan pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkup dunia digital. Literasi bukan hanya sekedar kemampuan baca tulis. Namun lebih dari itu, Literasi juga adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan kemampuan yang dimiliki dan mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia.

Seseorang yang memiliki tingkat Literasi Digital tinggi, tidak akan mudah termakan informasi palsu atau Hoax. Apalagi, ikut-ikutan menyebar informasi palsu atau hoax. Dengan pemahaman dan bimbingan yang benar, mereka bisa menjadi



tameng bagi tersebarnya informasi hoax. Pembelajaran Literasi Digital akan membuat individu dapat membuat keputusan yang lebih baik karena ia mampu untuk mencari informasi, mempelajari, menganalisis dan membandingkannya kapan saja dengan informasi yang benar.

National Institute for Literacy, mendefinisikan Literasi sebagai “Kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.” Definisi ini memaknasi literasi sebagai cakupan yang lebih kontekstual dan bisa dikembangkan kemampuannya sesuai lingkungan.

### **Cakupan Literasi Digital**

Literasi digital biasanya dipahami secara sempit yang terbatas pada penguasaan dalam penggunaan teknologi saja. Sebenarnya, literasi digital semestinya juga meliputi aspek-aspek kritis lain seperti kesadaran data (*data awareness*), kemampuan analisis data, dan kemampuan untuk fokus (*deep work*).

Pertama, kesadaran data selama mengakses internet. Data menjadi sebuah komponen vital dalam setiap sistem aplikasi yang saling berinteraksi dan bertransaksi dalam dunia *Cyber*. Hanya dengan mendaftarkan diri ke sebuah platform, data kita akan secara otomatis disinkronisasikan ke dalam sistem. Misalnya, ketika mensinkronkan aplikasi WhatsApp ke Facebook, Anda harus sadar telah mengizinkan segala data percakapan dari akun Anda untuk dapat diakses oleh kedua platform media sosial tersebut.

Meskipun pengguna akan mendapatkan beragam keuntungan dari proses sinkronisasi tadi, ada konsekuensi-konsekuensi lain yang harus dipertimbangkan. Misalnya, dengan memberikan nomor rekening bank pada suatu perusahaan niaga elektronik, maka kita telah memberi persetujuan kepada pemberi layanan untuk menarik transaksi atau berlangganan rutin sesuai dengan kesepakatan yang dibuat. Hal ini berlaku pula pada data-data pribadi lain seperti nomor kartu tanda penduduk, nomor kepegawaian, alamat, dan kontak pribadi.

Kedua, kita tidak hanya melek dalam memahami konsekuensi dari diseminasi data digital, tapi juga memahami data yang masuk agar menjadi informasi yang berguna. Pada era internet untuk segala, menjadi tantangan tersendiri untuk mencerna data yang masuk dengan volume, kecepatan, dan varietas yang besar. Analisis data berarti bagaimana kita berusaha menerjemahkan kondisi dari data yang ada dan membuat keputusan dengan lebih akurat.

Contoh, statistik langkah kaki dan detak jantung yang direkam secara otomatis lewat jam tangan pintar akan meningkatkan kesadaran kita akan kebutuhan pola olahraga dan makan yang teratur. Kemampuan untuk memanfaatkan konektivitas hiper ini tentu juga memiliki dampak yang makro seperti pemerintah Kota Dublin yang menggunakan pendekatan tata kelola algoritmik (*algorhythmic governance*) untuk mengatur transportasi massal berbasis data waktu nyata.

Kedua aspek itu menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan fitur digital belum secara otomatis membuat kita melek akan konsekuensi dan kegunaan dari data digital yang dihasilkan. Tanpa kemampuan untuk menerjemahkan data, maka

menerima, memiliki, dan menyimpannya pun mungkin tidak akan ada gunanya.

Ketiga, internet untuk segala bukan hanya identik dengan fenomena disrupsi, melainkan juga gejala distraksi yang ditimbulkan oleh penerimaan informasi dan data yang sangat besar, beragam, dan cepat.

Argumen distraksi ini juga diperkuat oleh studi lembaga riset *Qualtrics and Accel* yang menemukan bahwa rata-rata generasi milenial mengecek telepon pintar mereka sebanyak 150 kali setiap hari. Perilaku ini menjadikan mereka tidak bisa fokus untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan di depan mata. Akibatnya, ponsel digital yang seharusnya membantu manusia untuk meningkatkan dan mempercepat produktivitas malah menjadi penghambat kinerja.

Teknologi pada dasarnya diciptakan untuk memudahkan urusan manusia agar menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, apa yang ditawarkan oleh fitur teknologi hari ini membutuhkan kompetensi khusus agar dapat mengoptimalkan fungsinya.

Literasi Digital sebagai kompetensi bukan hanya kemampuan penggunaan teknologi, tapi juga meliputi kemampuan menganalisis, berpikir kritis, sampai dengan kontrol dari penggunaannya yang adiktif.

Karena bagaimana pun, bukankah ponsel pintar tidak seharusnya lebih pintar dari penggunanya?

## **Literasi Digital sebagai filter informasi**

Dewasa ini, kita hidup di tengah perkembangan teknologi. Tak dapat dipungkiri, digitalisasi mulai merambah ke berbagai aspek kehidupan, misalnya saja gawai yang sedang kita pakai sekarang. Akses informasi dan komunikasi kini bisa berlangsung tanpa memandang jarak dan waktu. Hal-hal tak terbatas dan dapat dikatakan “bebas” dalam media digital tak hanya memberikan keuntungan, tapi juga memberikan ancaman. Apabila masyarakat tidak pandai mengelola digital, tidak mampu memilah dan mengolah informasi, serta kurang mampu menerapkan “Literasi”, berbagai ancaman pun muncul mulai dari perselisihan, ujaran kebencian, hingga penyebaran hoaks.

Mengusung urgensi tersebut, Literasi Digital menjadi keterampilan yang esensial bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Literasi Digital adalah kemampuan memahami operasional digital yang pertama kali dikemukakan oleh Paul Gilster (1997). Ia mengemukakan bahwa Literasi Digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks (dalam Kurnianingsih, 2017). Melengkapi definisi tersebut, Eshet menekankan bahwa Literasi Digital lebih dari sekedar kemampuan menggunakan sumber digital secara efektif. Seperti yang dikutip dari buku Kerangka Literasi Digital, literasi digital adalah kemampuan menggunakan TIK untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, dan mengomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif maupun teknis.

Literasi Digital dapat dimaknai sebagai suatu proses individu dalam mencari, mengolah, dan menggunakan media komputerisasi. Bagaimana upaya Literasi Digital dalam melawan informasi negatif?. Tentu saja hal ini kembali pada peningkatan

peran media sebagai sumber informasi pertama bagi masyarakat serta kebutuhan masyarakat untuk terus mendapatkan informasi terbaru. Ketika masyarakat tumbuh menjadi masyarakat informasional dan teknologi informasi serta internet telah berkembang massif, maka literasi yang tumbuh pun ialah Literasi Digital (Sugihartati, 2018). Literasi Digital harus semakin digencarkan agar mampu menjangkau masyarakat secara luas, sehingga mampu meredam miskomunikasi dalam dunia digital. Kemampuan literasi tersebut sangat berguna dalam memerangi disintegrasi bangsa. Dalam hal ini, Literasi Digital berfungsi untuk menahan masyarakat menelan mentah-mentah informasi dan media yang bisa jadi disebarkan oleh oknum-oknum tak bertanggung jawab. Literasi Digital akan berguna untuk memeriksa akuntabilitas dan kebenaran dari sebuah informasi (Soegiono, 2019).

### **Manfaat Literasi Digital**

Literasi yang dipahami oleh masyarakat Indonesia pada awalnya adalah membaca buku kontekstual yang pastinya di anggap membosankan dan hanya beberapa kalangan yang gemar melakukannya. Melihat tulisan yang cukup banyak dan buku yang tebal tidak akan di lirik oleh generasi zaman sekarang. Mereka lebih tertarik melihat tulisan yang sedikit dan tulisan berupa gambar. Para penulis yang ingin bukunya tetap di cetak untuk di konsumsi oleh public memilih melakukan perubahan dengan membuat buku tersebut penuh dengan gambar dengan sedikit tulisan, namun hal itu membuat informasi yang ingin disampaikan berkurang.

Seiring dengan perkembangan teknologi di dunia, masyarakat sudah dapat melakukan literasi dimanapun dan

kapanpun mereka mau baik menggunakan laptop maupun *smartphone*. Media digital saat ini telah mempermudah literasi. Menurut Gilster dalam Jurnal Literasi Digital Remaja di Kota Surabaya, Literasi Digital adalah kemampuan untuk memahami serta menggunakan informasi dari berbagai format. Namun, bukan hanya kemampuan untuk membaca saja melainkan dapat mengerti makna yang terkandung di dalamnya.

Manfaat yang kita dapatkan dari literasi media digital salah satunya adalah dapat menghemat waktu kita. Seorang pelajar atau mahasiswa yang mendapat tugas dari guru atau dosennya, dengan cepat dapat mengetahui sumber-sumber informasi terpercaya yang dapat dijadikan referensi untuk keperluan tugasnya. Waktu akan lebih berharga karena dalam usaha pencarian dan menemukan informasi menjadi lebih mudah. Mencari istilah-istilah penting yang tidak kita ketahui artinya tidak lagi harus membuka buku glosarium di perpustakaan, kita dapat langsung membuka media digital kita dan menulis kata kuncinya di kolom pencaharian.

Selain itu literasi media digital juga dapat menghemat pengeluaran kita, dulu kita harus membeli buku, membeli Koran dan literasi-literasi yang di cetak lainnya, otomatis kita harus mengeluarkan uang kita, namun saat ini banyak aplikasi gratis khusus yang berisi buku-buku gratis atau berita-berita gratis yang dapat di nikmati semuanya tanpa harus membayar terlebih dahulu. Bagi seseorang yang bisa memanfaatkan aplikasi tersebut, hal ini bisa menghemat pengeluaran. Selain aplikasi, banyak artikel dan berita online yang dapat di baca hanya dengan membuka browser dan melakukan pencarian berita apa yang ingin kita baca.

Kemudahan mendapat informasi dari berbagai media manapun membuat siapapun tidak pernah ketinggalan zaman

untuk mengetahui berita terbaru (*up to date*). Dan saat ini banyak fitur di media sosial khususnya aplikasi berita yang dapat membunyikan lonceng notifikasi jika berita terbaru muncul. Dari judul berita saja kita sudah dapat merangkum berita tersebut. Banyak judul berita di media online yang sudah mengandung 5w1h. Selain itu, para penulis berita online sudah banyak menggunakan unsure piramida terbalik, yaitu meletakkan semua isi berita terpenting pada paragraf pertama, sehingga para pembaca tidak perlu membaca berita dari awal sampai akhir, para pembaca hanya perlu membaca paragraph pertama untuk mengetahui isi berita, hal ini dilakukan untuk menanggulangi pembaca yang hanya memiliki waktu sedikit.

Literasi Digital membuat individu dapat membuat keputusan yang lebih baik dari biasanya karena ia memungkinkan kita mampu untuk mencari informasi, mempelajari, menganalisis dan membandingkannya kapan saja. Jika individu mampu membuat keputusan hingga ia bertindak, maka sebenarnya ia telah memperoleh informasi yang bernilai. Informasi itu sekarang dapat dengan mudah di temukan di media digital disbanding media offline. Contohnya saja jika kita di undang untuk datang ke suatu acara, sebelum datang, kita akan mencari (*Research*) apapun informasi tentang pesta itu melalui media sosial. Contoh lainnya, dulu ketika kita ingin memasak suatu masakan yang belum kita tau cara memasaknya, kita akan bertanya kepada orang yang tau atau mencari buku resepnya di toko buku. Namun, saat ini jika kita ingin mengetahui resep makanan, kita tinggal mencarinya di google atau jika ingin dalam bentuk video agar lebih mudah, kalian tinggal mencarinya di youtube. Begitu hebatnya media digital.

## **Literasi Digital mempermudah kehidupan dan mempengaruhi kehidupan dunia**

Literasi Digital media mempermudah semua orang dalam melakukan pekerjaan atau tugas. Kebanyakan pekerjaan saat ini membutuhkan beberapa bentuk keterampilan komputer. Dengan Literasi Digital, maka ini dapat membantu pekerjaan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan computer misalnya penggunaan Microsoft Word, Power Point atau bahkan aplikasi manajemen dokumen ilmiah seperti Mendelay dan Zetero.

Selain itu banyak orang yang mencari kebahagiaan di internet, banyak cerita-cerita atau video-video lucu yang tersebar secara gratis di internet. Dalam pandangan Brian Wright, di internet banyak sekali berisi konten-konten seperti gambar atau video yang bersifat menghibur. Oleh karenanya, dengan mengaksesnya bisa berpengaruh terhadap kebahagiaan seseorang. Banyak juga kreator muda yang memilih konten anekdot untuk menghibur banyak orang. Istilahnya, jika anda ingin mencari kebahagiaan dengan mudah, bukalah media digital yang anda punya, cari lelucon di sana yang dapat membuat anda tertawa.

Di internet tersedia tulisan-tulisan yang dapat mempengaruhi pemikiran pembacanya yang tidak dapat dipungkiri nantinya mungkin dapat mengubah kebiasaan anda. Dengan penyebaran tulisan melalui media yang tepat akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan perubahan dinamika kehidupan sosial. Dalam hidup yang lebih makro, sumbangsih pemikiran seseorang yang tersebar melalui internet itu merupakan bentuk manifestasi yang dapat mempengaruhi kehidupan dunia yang lebih baik pada masa yang akan datang. Maka dari itu para penulis online harus menyaring tulisan-



tulisannya sebelum disebar dan di konsumsi oleh public. Penyebaran hoax yang terjadi harus di hindari karena dengan perkembangan zaman saat ini, mudah sekali seseorang untuk menyebarkan hoax.

Begitu pentingnya Literasi Digital di era ini mengingat data dan informasi akan terus bertambah tanpa terkontrol. Jika tiap individu tidak membekali diri dengan kemampuan Literasi Digital, maka akan semakin sulit untuk mencari informasi bernilai agar cepat mengambil keputusan yang baik hingga akhirnya dapat bertindak. Mendapatkan informasi yang bernilai merupakan salah satu manfaat dari Literasi Digital. Namun, kita juga harus memilah informasi yang kita dapatkan. Ambillah informasi yang bermanfaat dan buanglah informasi yang tidak perlu. Jangan mudah kemakan berita hoax yang beredar. Tindakan sederhana apa yang bisa kita lakukan agar tidak ikut menyebarkan hoax antar lain Hati-Hati dengan judul provokatif, cermati alamat situs, periksa fakta, cek keaslian foto dan jika lebih tertarik kita dapat mengikuti grup diskusi anti-hoax.

## **Komponen Literasi Digital**

Komponen dalam Literasi Digital adalah : 1) kesadaran data selama mengakses internet, 2) memahami konsekuensi dari diseminasi digital dan data yang masuk agar menjadi informasi berguna, dan 3) internet untuk segala bukan identik dengan fenomena disrupsi, melainkan juga distraksi. Teknologi pada dasarnya diciptakan untuk membuat manusia menjadi lebih efektif dan efisien, tetapi apa yang ditawarkan digitalisasi juga membutuhkan kompetensi khusus agar dapat mengoptimalkan fungsi.

Selain komponen, Literasi Digital juga memiliki konsep kerangka yang terdiri atas tiga bagian utama, yaitu: 1) proteksi, pemahaman tentang perlunya kesadaran terkait keselamatan dan kenyamanan pengguna internet, 2) hak-hak, yaitu terkait kebebasan berekspresi yang dilindungi dan kekayaan intelektual yang harus saling menghormati, dan 3) pemberdayaan, upaya menghasilkan karya serta kinerja yang lebih produktif. Dari kerangka tersebut diharapkan muncul inisiatif berbagai pihak untuk melakukan pemetaan, penyediaan, dan pengolaborasian konten.

# **DAMPAK COVID-19 TERHADAP EKOSISTEM DAN SATWA**

**Aghisna Intriaswari**

## **PENGERTIAN EKOSISTEM**

Ekosistem adalah perangkat ekologi yang dibentuk melalui cara penanggalan timbal balik yang tidak terpisahkan antara tempat tinggal dan lingkungan mereka. Ekosistem sebagai suatu kesatuan tatanan yang utuh dan lengkap di antara semua faktor lingkungan dan saling mempengaruhi. Ekosistem sebagai penggabungan dari setiap unit biosistem. Melibatkan interaksi timbal balik antara organisme dan lingkungan tubuh agar luncuran listrik menghasilkan bentuk biotik positif dan siklus kain terjadi di antara organisme dan organisme.

## **DEFINISI AHLI EKOSISTEM**

Ekosistem adalah perangkat ekologi yang dibentuk dengan menggunakan hubungan timbal balik yang tidak terpisahkan antara tempat tinggal dan lingkungannya. Berikut beberapa pengertian lingkungan menurut para ahli:

### **1. A.G. TANSLEY (1935)**

Ekosistem sebagai kesatuan ekologi yang didalamnya terdapat bentuk dan ciri. Bentuk di dalam lingkungan diasosiasikan dengan species range atau dalam bahasa Inggris disebut species range. Dalam ekosistem yang memiliki bentuk yang rumit, mungkin terdapat kisaran spesies yang cukup berlebihan. Sementara fitur yang

dimaksud terkait dengan siklus karbon dan aliran listrik melalui komponen lingkungan

## 2. WOODBURY (1954)

Ekosistem menurut Woodbury adalah suatu kesatuan kesatuan yang rumit di suatu tempat yang meliputi habitat, kehidupan tumbuhan dan hewan. Situasi ini kemudian dipertimbangkan sebagai satu kesatuan yang utuh, sehingga masing-masing dapat menjadi bagian dari rantai siklus karbon dan aliran listrik.

## **KOMPONEN EKOSISTEM**

Aditif ekosistem adalah bagian dari atmosfer yang menyusun atmosfer itu sendiri sehingga atmosfer dapat terbentuk. Selain itu, aditif tempat tinggal juga dapat dikenal sebagai aditif biotik, dan aditif non-tinggal dapat dikenal sebagai aditif abiotik.

### 1. KOMPONEN BIOTIK

Biotik, yang berarti “kehidupan”. Benda biotik dalam suatu atmosfer adalah aspek hunian itu sendiri, karena atmosfer tidak akan pernah terbentuk tanpa materi hunian di dalamnya. Kehidupan rumah tangga penting kemudian birokrasi menjadi rantai makanan dalam suasana. Beberapa contoh zat aditif biotik di lingkungan sekitar kita, antara lain:

- a. Autotrof atau Produsen dikenal sebagai produsen karena organisme tersebut mampu membuat makanan mereka sendiri, mereka bahkan membuat makanan untuk organisme lain yang tinggal di dalam atmosfer. Produsen kemudian akan membuat

makanan dengan menggunakan penyerapan senyawa dan bahan anorganik untuk diubah menjadi senyawa alami melalui proses yang disebut fotosintesis.

- b. Organisme Heterotrofik (Konsumen) memiliki rumah eksklusif dari organisme primer. Heterotrof ini memperoleh makanan dari autotrof atau produsen dan dapat mengkonsumsi heterotrof yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan bahwa organisme heterotrof adalah organisme yang menggunakan zat alami dari organisme yang berbeda yang digunakan sebagai pemasok listrik dan makanan. Misalnya manusia dan hewan. 3 dapat dibagi sama terutama berdasarkan total pada rejimen makanan mereka menjadi Herbivora, Karnivora dan Omnivora

## 2. KOMPONEN ABIOTIK

Komponen kedua dalam ekosistem adalah komponen abiotic atau komponen yang tak hidup. Dengan kata lain, komponen abiotik adalah komponen yang terdiri dari benda-benda bukan makhluk hidup tetapi ada di sekitar kita, dan ikut mempengaruhi kelangsungan hidup. Beberapa jenis komponen abiotik yaitu suhu, sinar matahari, air, angin, udara, kelembapan udara, dan banyak lagi benda mati yang ikut berperan dalam ekosistem. Berikut beberapa diantaranya:

- a. Suhu: Suatu proses biologis yang dipengaruhi oleh perubahan pada suhu, contohnya mamalia & burung sebagai makhluk hidup yang dapat mengatur sendiri suhu tubuhnya.

- b. Air: Sebuah ketersediaan air dapat mempengaruhi distribusinya suatu organisme Contohnya Organisme dapat beradaptasi dan bertahan hidup dengan memanfaatkan ketersediaan air yang berada di padang pasir.
- c. Garam: Konsentrat pada garam akan mempengaruhi keseimbangan air dalam organisme melalui Osmosis. Contohnya pada Beberapa organisme Terrestrial yang dapat beradaptasi pada lingkungan dan kandungan garamnya yang cukup tinggi.
- d. Sinar Matahari: Intensitas & Kualitas pada sebuah Cahaya Matahari akan mempengaruhi proses fotosintesis, karena air mampu menyerap cahaya sehingga proses fotosintesis dapat terjadi di sekitar permukaan matahari.<sup>25</sup>

## MACAM-MACAM EKOSISTEM

Ekosistem menakhlikkan esa regu fungsional ganggang unsur biotik (bani Adam raga) dan unsur abiotik (unsur tak raga atau lingkungan) yang saling bersambung dan saling mencengkam bagian dalam pola asosiasi minyak mentah balasan ganggang esa tambah yang lain. Secara publik kedapatan tiga bentuk ekosistem, yaitu ekositem air, ekosisten darat, dan ekosistem buatan. Berikut penjelasannya:

### 1. AKUATIK (AIR)

---

<sup>25</sup> Atap. "Ekosistem: Pengetian, Komponen dan Macam". *Gramedia Blog*. (<https://.gramedia.com/literasi/ekosistem/>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021. 21.00).

Ekosistem akuatik menakhlikkan ekosistem yang unsur abiotiknya seperti rencana terbentuk tangkai air. Makhluk raga (unsur biotik) bagian dalam ekosistem perairan dibagi lagi menjadi:

- a. Ekosistem larutan tawar: Ciri-sifat ekosistem larutan tawar jarak lain Variasi kalor tidak menyolok, penerobosan sinar kurang, dan terpengaruh oleh hawa dan cuaca. Macam tanaman yang terbanyak adalah rupa ganggang, sedangkan lainnya tanaman biji, Hampir semua filum satwa sedia bagian dalam larutan tawar. Organisme yang nyawa di larutan tawar hadirat umumnya perkiraan beradaptasi.
- b. Ekosistem Air Laut: Habitat kalian (oseanik) ditandai salinitas (takdir garam) yang tinggi tambah ion Cl<sup>-</sup> menguasai 55% terutama di buana kalian tropik, karena suhunya tinggi dan penguapan besar. Di buana tropik, kalor kalian sebelit 25 °C. Perbedaan kalor fragmen punca dan sisi belakang tinggi, sehingga sedia sempadan jarak asas larutan yang hangat api di fragmen punca tambah larutan yang basi di fragmen sisi belakang yang disebut buana termoklin.
- c. Ekosistem Pantai: Dinamakan demikian karena yang paling berlebihan maju di pongsu batu adalah tanaman Ipomoea sampar caprae yang peram terhadap hempasan gerakan dan angin. Tumbuhan yang nyawa di ekosistem ini menimpa dan berdaun tebal.
- d. Ekosistem Sungai: Sungai adalah suatu anak buah larutan yang menitik ke tunggal arah. Air kali basi dan mencorong tempuh berisi sekotes endapan

- dan makanan. Aliran larutan dan gerakan secara kontinu menerima zat pembakar hadirat larutan. Suhu larutan aneka akur tambah kebesaran dan rel lintang. Ekosistem kali dihuni oleh satwa seumpama kuda laut kucing, gurame, kura-kura, ular, dan buaya.
- e. Ekosistem terumbu kerakal: Terdiri berasal coral yang bersinggasa hadirat rantau. Efisiensi ekosistem ini sangat tinggi. Hewan-satwa yang nyawa di kerakal meratah organisme mikroskopis dan pungkur organik lain. Berbagai invertebrata, mikro organisme, dan kuda laut, nyawa di jarak kerakal dan ganggang. Herbivora seumpama siput, landak kalia, kuda laut, berperan alamat kurang gurita, bintang kalia, dan kuda laut karnivora. Kehadiran terumbu kerakal di hadirat rantau menjalin rantau memegang batu putih.

## 2. TESETERIAL (TANAH)

Penentuan zona-zona dalam ekosistem darat ditentukan melalui cara suhu dan curah hujan. Ekosistem terestrial dapat dikelola melalui cara cuaca dan gangguan. Iklim mungkin sangat penting untuk memutuskan mengapa lingkungan terestrial berada di tempat yang positif. Gaya ekosistem juga dapat berubah karena gangguan seperti petir, kebakaran, atau aktivitas manusia. Berikut beberapa di antaranya ekosistem darat:

- a. Karst (batu kapur / gua): Berasal dari panggilan daerah batu kapur di dalam wilayah Yugoslavia. Rata-rata kawasan karst di Indonesia memiliki ciri-ciri yang hampir sama, yaitu tanahnya kurang subur untuk pertanian, rawan erosi, rawan longsor, rawan



pori-pori aerasi rendah, permeabilitas lamban dan diatur melalui cara pori-pori mikro. . Lingkungan karst memiliki keunikan tersendiri, dengan sejumlah komponen biotik yang tidak ditentukan secara berbeda

- b. Hutan hujan tropis: Ditemukan di dalam daerah tropis dan subtropis. Ciri-cirinya adalah curah hujan 200-225 cm sesuai tahun. Ada sangat banyak spesies tanaman, jenisnya berbeda satu sama lain tergantung pada lokasi geografis. Puncak pohon yang dominan adalah antara 20-empat puluh m, cabang-cabang pohon tinggi dan berdaun membentuk tudung (tajuk). Di hutan lembab mungkin ada ekstrade dalam iklim mikro, terutama cuaca ini sekaligus di seluruh organisme. Lokasi tudung menerima sinar matahari yang cukup, versi suhu dan kelembaban tinggi, suhu di beberapa titik hari adalah sekitar 25 °C. Di hutan hujan tropis terdapat tumbuhan teratur, terutama liana (rotan) dan anggrek sebagai epifit. Hewan terdiri dari monyet, burung.
- c. Hutan gugur: Ditemukan di daerah beriklim sedang yang memiliki 4 musim, yang ciri-cirinya adalah curah hujan yang tidak merata sepanjang tahun. Beberapa jenis pohon (10 sampai 20) dan sekarang tidak lagi terlalu lebat. Hewan yang ditemukan di hutan gugur meliputi rusa, beruang, rubah, tupai, pelatuk, dan rakun (luwak sebangsa).
- d. Sabana: Sabana dari daerah tropis ditemukan di daerah dengan curah hujan 40 – 60 inci per tahun, namun suhu dan kelembaban tetap bergantung pada musim. Sabana terbesar di dunia adalah di

Afrika. Hewan yang tinggal di dalam sabana meliputi serangga dan mamalia yang terdiri dari zebra, singa, dan hyena.

- e. Padang rumput: Ditemukan di daerah yang mencapai dari daerah tropis ke subtropis. Ciri-ciri padang rumput adalah curah hujan sekitar 25-30 cm per tahun, curah hujan tidak normal, porositas berlebihan (peresapan air), dan drainase cepat (aliran air). Kehidupan tumbuhan yang ada meliputi tumbuhan perdu (herba) dan rerumputan yang masing-masing mengandalkan kelembaban. Hewan meliputi: banteng, zebra, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, serangga, tikus, dan ular.
- f. Gurun: Ditemukan di dalam daerah tropis yang berbatasan dengan padang rumput. Ciri-ciri ekosistem traktus tandus adalah gersang dan curah hujan kopi (25 cm/tahun). Perbedaan suhu antara siang dan malam sangat besar. Kehidupan tanaman tahunan yang ditentukan di dalam saluran terpendil itu kecil. Selain itu, di dalam saluran terpendil juga terdapat tanaman keras berdaun yang terdiri dari duri yang terdiri dari kaktus, atau tidak berdaun dan memiliki akar yang panjang dan memiliki jaringan untuk menghemat air. Hewan yang tinggal di dalam saluran terpendil meliputi hewan pengerat, semut, ular, kadal, katak, kalajengking, dan banyak hewan nokturnal lainnya.

## **EKOSISTEM BUATAN**

Sawah adalah contoh dari atmosfer sintetis. Ekosistem buatan adalah ekosistem yang diciptakan dengan bantuan

manusia untuk memenuhi keinginannya. Ekosistem sintetis ini kemudian mendapatkan subsidi kekuatan dari luar, bunga atau hewan peliharaan yang dapat diatur dengan bantuan pengaruh manusia, dan memiliki keanekaragaman yang rendah. Contoh ekosistem sintetis meliputi:

- Bendungan
- Hutan tanaman produksi bersama dengan jati dan pinus
- Agroekosistem dalam bentuk sawah tadah hujan
- Sawah irigasi
- Perkebunan kelapa sawit
- Ekosistem perumahan bersama dengan kota dan desa
- Ekosistem luar angkasa.

Suasana kota memiliki metabolisme yang berlebihan sehingga membutuhkan banyak energi dan memiliki biaya yang tidak sedikit serta polusi dan panas. Suasana lingkungan tidak selalu merupakan mesin tertutup yang dapat memenuhi keinginan pribadinya tanpa bergantung pada masukan dari luar. Semua ekosistem dan gaya hidup biasanya bergantung pada bumi

## **DAMPAK COVID-19 TERHADAP EKOSISTEM**

Pandemi virus corona (Covid-19) benar-benar merupakan penyakit mematikan yang telah mengambil arena melalui badai karena berdampak pada banyak elemen kehidupan manusia. Mulai dari bidang kesehatan, ketenagakerjaan, ekonomi, hingga bidang psikologi yang menjadikan kekhususan interaksi sosial individu. Namun di balik pengaruh tersebut, ada kekuatan yang cukup menakjubkan karena ada perbaikan yang tepat dalam disiplin ekosistem yang mungkin diselimuti lingkungan.

Banyak olahraga manusia yang cukup menjadi faktor yang menarik bagi pecinta lingkungan. Hal ini akan menjadi masalah, karena banyak hal yang mengubah lingkungan keberadaan dari yang terkecil hingga yang terbesar. Mata rantai kehidupan akan terputus dan dapat mengakibatkan sejumlah kehidupan hewan dan tumbuhan yang terus-menerus terancam.

Selama pandemi ini, banyak lokasi internasional menerapkan pedoman untuk penduduknya sebagai cara untuk mengurangi penyebaran virus, serta mempertahankan karantina terdekat dan jarak sosial. Kebijakan yang terkait dengan pandemi Covid-19 memiliki pengaruh yang luar biasa dan buruk pada lingkungan. Berikut ini adalah pengaruh luar biasa dari Covid-19 di lingkungan sekitar

Efek luar biasa di sekitar yang terjadi adalah efek penurunan mobilitas dan olahraga manusia. Penyesuaian positif telah dicatat dalam meningkatkan kualitas udara, meningkatkan kualitas air, mengurangi polusi suara, mengurangi limbah atau limbah keluarga hingga mengurangi asupan daya dan mengurangi emisi bahan bakar rumah kaca. Selain itu, selama pandemi, diketahui bahwa telah terjadi penurunan biaya deforestasi dan penurunan dalam perdagangan flora dan fauna internasional.

Namun sayangnya, efek luar biasa sebagai akibat dari diskon di luar hobi dan mobilitas manusia diikuti melalui sarana efek yang buruk juga muncul selama pandemi. Karena manusia memiliki banyak hiburan di dalam ruangan, ada udara yang lebih rendah di dalam ruangan.

- Pengurangan Emisi CO<sub>2</sub>

Covid-19 telah membuat manusia mengasingkan diri, mengubah perilaku dan gaya sehari-hari mereka untuk melawan atau menjauhkan diri dari wabah mematikan. Berbagai lokasi dikunci dan olahraga maksimal dilakukan di rumah. Ini memiliki banyak konsekuensi di sekitarnya.

Ketika industri, jaringan transportasi, dan beragam olahraga perusahaan komersial dihentikan, hasil akhirnya adalah pengurangan emisi karbon yang mengejutkan. Hiburan ekonomi menurun, di samping penggunaan sumber listrik utama (batubara dan minyak) juga menurun. Pada akhirnya, emisi karbon dioksida juga lebih rendah.

- Saluran air berakhir bersih

Italia saat ini sedang melakukan proses lockdown karena wabah Covid-19 di dalam negeri. Liputan itu membuat kanal-kanal di Venesia sepi. Biasanya, kapal-kapal kecil selalu mengantarkan penumpang untuk merasakan kemegahan Venesia. Keheningan kanal membuat air di dalam kanal menjadi bersih. Seorang konsumen Twitter membagikan foto saluran air bersih, di mana ikan dan bebek mengalami kerusakan akibat kapal pengapalan, kapal pesiar, dan gondola pengunjung.

- Udara yang lebih baik luar biasa

Covid-19 membuat manusia sekarang tidak mampu melakukan olahraga seperti dulu. Jutaan mobil di dalam parkir internasional dan banyak pabrik berhenti beroperasi. Ini menurunkan polutan untuk pertama kalinya dalam beberapa dekade. Bahkan, citra satelit tv untuk komputer menunjukkan diskon yang cukup besar dalam tingkat internasional nitrogen dioksida ( $\text{NO}_2$ ), bahan bakar yang dipancarkan dari mesin kendaraan dan tanaman produksi bisnis ini adalah tujuan dari udara buruk yang luar biasa di banyak kota-kota besar. Dampak buruk di lingkungan sekitar adalah sebagai berikut:

Dampak buruk yang selanjutnya tercatat adalah penggunaan bahan kimia berbahaya secara tidak wajar dalam bentuk desinfektan di dalam keluarga dan masyarakat. Disinfektan ini digunakan untuk menghindari infeksi virus namun tampaknya berbahaya bagi lingkungan.

Kemudian, terjadi lonjakan yang cukup besar pada limbah klinis yang lolos akibat pandemi COVID-19, terutama limbah masker sekali pakai dan APD atau Alat Pelindung Diri. Selain itu, ada ledakan dalam penggunaan plastik sekali pakai untuk fungsi klinis atau kebugaran atau yang digunakan untuk kebutuhan keluarga termasuk wadah plastik dan pembungkus makanan, aplikasi kemasan plastik dan sebagainya. Penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan seharusnya untuk menjauhkan dari infeksi virus covid. Namun, booming sampah yang dihasilkan selama pandemi ini tidak lagi terlihat melalui booming pengelolaan dan pengolahan sampah di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) atau TPS.

- Meningkatkan sampah plastic

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini telah dihebohkan dengan menggunakan ketekunan dengan menerima pelatihan untuk menjaga lingkungan. Mungkin khusus lagi, bahwa isu yang ditekankan ini adalah gerakan untuk mengurangi sampah plastik yang terus menumpuk.

Plastik adalah sebuah penemuan yang sangat bermanfaat bagi manusia namun merupakan sesuatu yang dapat menjadi masalah besar di masa depan. Sampah plastik merupakan tantangan besar di berbagai negara karena bahan plastik membutuhkan waktu lama untuk terurai tentunya dengan berbagai prosedur yang berhubungan dengan mikroorganisme.

Selain itu, penguraian plastik di alam juga dibantu dengan bantuan radiasi matahari, panas, kelembaban, dan tekanan di dalam bumi. Diperkirakan dengan bantuan banyak ahli biologi, bahwa garis besar sampah plastik membutuhkan waktu sekitar 500-1.000 tahun sehingga seseorang dapat kembali ke kain mentah yang nantinya dapat digunakan kembali.

Dimasa pandemi ini, pihak berwenang mengeluarkan undang-undang untuk memutus mata rantai Covid-19 di

masyarakat. Undang-undang ini disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini membuat banyak orang yang sudah selalu melakukan semua olahraga dan tinggal di dalam negeri.

Kegiatan di dalam negeri tentunya memiliki keragaman, dan tentunya banyak orang yang terus mencari keefektifan dan kemewahan di dalam negeri. Aktivitas di dalam hunian mendorong produksi sampah di rumah tangga berkembang pesat. Hal ini dapat dikatakan booming karena saat ini banyak orang yang menganggap bahwa plastik adalah masalah yang efektif. Covid-19 pasti telah menciptakan bencana kebugaran yang membuat banyak manusia lebih memperhatikan kebersihan. Memesan makanan dari luar, berbelanja bahan makanan dari toko, hingga berbelanja barang secara online telah berlangsung sangat cepat selama pandemi ini karena banyak manusia yang tidak dapat melakukannya secara langsung. Covid-19 yang kita waspadai dapat dengan mudah menyebar, diatasi dengan menggunakan pelapisan barang-barang yang akan dikirim dengan kantong plastik. Oleh karena itu, olahraga tersebut menjadi kendala bagi pihak berwenang untuk mengurangi sampah plastik.

- Bencana cuaca dengan cepat diabaikan

Sebelum Covid-19 merebak di arena arena, arena dipusatkan pada sosialisasi melalui sarana yang menampilkan sejumlah modifikasi yang pernah dialami global ini. Bencana cuaca ini karena hobi melalui pemanasan dunia. Pemanasan global sendiri adalah ledakan suhu di dalam bumi dalam jangka waktu yang lama, karena gas-gas rumah kaca yang terperangkap di dalam stratosfer sehingga memerangkap panas yang berdampak pada suhu di permukaan bumi. Tidak hanya itu, pemanasan global juga terjadi karena banyaknya olahraga yang dilakukan melalui transportasi manusia melalui transportasi, pembuatan olahraga zat yang diproduksi melalui alat pabrik,

hingga pembakaran sampah. jalan dan protes kepada pihak berwenang untuk membuat gerakan agar banyak manusia bisa melukis secara kolektif untuk membangun global ini. Pandemi ini telah menghambat banyak olahraga untuk sosialisasi langsung, yang telah mendorong untuk melupakan bencana cuaca di sekitar arena.

Di era virtual ini, sudah jelas bahwa sosialisasi dapat dilakukan secara online, melalui video, infografis, dan berbagai platform online lainnya. Platform media informasi adalah sesuatu yang berfungsi sebagai forum diskusi untuk data seputar arena bencana cuaca. Namun, karena informasi yang masih disampaikan kepada masyarakat umum juga diselimuti melalui sarana informasi Covid-19, hal itu merupakan keadaan penting yang tetap mengikat perhatian masyarakat luas. Akibat Covid-19, bencana cuaca yang terjadi di sekitar arena kini tidak lagi menjadi perhatian masyarakat umum dan dengan cepat terabaikan.

Melihat dampak Covid-19 di lingkungan sekitar, kita dapat melihat bahwa terkadang sebagai makhluk hidup hal untuk membuat keadaan lebih efektif adalah dengan istirahat sejenak. Pandemi ini menunjukkan bahwa global ini harus dilestarikan melalui restorasi. Melalui tingkat yang memungkinkan lingkungan kita untuk beregenerasi secara pribadi tanpa campur tangan manusia. Namun, sebagai masyarakat ini adalah salah satu topik dalam rantai lingkungan, kita juga sekarang tidak boleh terlalu ceroboh untuk mempertimbangkan hal-hal yang menjadi masalah global pada tahap tertentu dalam pandemi ini.

Melalui dampak-dampak tersebut, kita dapat secara kolektif mengambil inisiatif untuk bercermin pada diri kita sendiri dan mempertimbangkan apa yang dapat kita lakukan di tengah pandemi ini untuk membantu orang lain dan juga mempertahankan lingkungan kita setelah pandemi berakhir. Tidak hanya upaya individu, tetapi juga dari pihak berwenang dan



pelaku usaha komersial. Selain itu, sebagai penduduk kita juga harus mengikuti setiap liputan yang ditetapkan melalui otoritas yang memungkinkan Anda untuk memerangi pandemi ini karena dengan kerja sama semua orang, epidemi ini dapat lebih mudah diatasi dan dilewati lebih cepat.

### **Dampak Covid-19 pada Hewan**

Dari berbagai penelitian, kelelawar merupakan hewan yang dipercaya sebagai sumber virus Corona baru. Namun, beberapa temuan menunjukkan bahwa virus Corona tidak menular sekaligus dari kelelawar ke manusia. Sebaliknya, trenggiling, kumpulan trenggiling bersisik yang mungkin merupakan mamalia terbesar yang diperdagangkan di dunia, diduga sebagai perantara virus tersebut.

SOP bekerja dengan satwa sudah ada, sekarang semakin meningkat menjadi lebih baik dan ketat Satwa dapat menikmati udara lebih segar dari polusi kendaraan (misalnya LK safari) Semakin banyak masyarakat yang tahu dan menyadari bahwa LK eksitu/kebun binatang fungsinya tidak hanya memperagakan satwa saja Semakin banyak masyarakat yang peduli dan berkontribusi terhadap keberlangsungan LK eksitu

### **Potensi Penularan Covid-19 pada Satwa**

Laporan temuan kasus satwa terkena COVID-19 (Sars-Cov-2):

- Harimau dan singa di Bronx Zoo, Amerika Serikat
- Anjing dan kucing di Hongkong
- Kucing di Belgia
- Musang

-Cerpelai mink di Belanda

Kasus pertama Reverse Zoonosis (menular dari manusia ke cerpelai dan cerpelai ke manusia) dipublikasi tanggal 18 mei 2020 oleh Otoritas Veteriner Belanda. Terjadi pada peternakan Cerpelai mink di Belanda melalui debu peternakan Cerpelai yang mengandung SaRS- Cov-2.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Administrator. "Dampak Positif dan Negatif Pandemi Terhadap Ekosistem dan Satwa Liar di Alam". *Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada*. (<https://fkh.ugm.ac.id/2020/10/202010050909/>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021. 21.30).

# **ATURAN-ATURAN YANG DIBERLAKUKAN AKIBAT DARI DAMPAK COVID 19**

**Ade Irma**

## **Pendahuluan**

Pandemic Covid-19 saat ini telah banyak mengubah tatanan peraturan manusia. Perubahan-perubahan tersebut terletak dan terlihat pada pola perilaku manusia, ketika mereka sedang melakukan suatu aktivitas yang tidak biasa mereka lakukan tetapi menjadi hal biasa yang mereka lakukan, maka hal-hal tersebut akan menjadi suatu kebiasaan baru bagi mereka. Begitu juga halnya, dengan akibat pandemi saat ini, terjadi berbagai perubahan sosial yang tidak direncanakan atau tidak dikehendaki oleh seluruh tatanan masyarakat karena hal tersebut menyebabkan disorganisasinya berbagai bidang pada kehidupan manusia.

Dari banyaknya perubahan-perubahan dalam tatanan masyarakat tersebut dikhawatirkan nantinya akan terjadi ketidakmenentuan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tatanan-tatanan sosial di dalam masyarakat. Kita bias melihat sendiri bagaimana perilaku dan juga sikap masyarakat pada masa pandemi saat ini mereka cenderung berprasangka atau memiliki rasa takut dan juga diskriminasi. Akibatnya seseorang tidak leluasa untuk menjalankan perannya di dalam masyarakat karena adanya gangguan dan masalah sosial yang timbul pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Hampir seluruh pemerintahan di setiap Negara yang negaranya terjangkit wabah Covid-19 merasa kelelahan dalam mengambil berbagai langkah dan tindakan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Indonesia sendiri adalah salah satu Negara yang terjangkit wabah Covid-19 yang kasusnya kian hari kian meningkat. Dalam hal untuk memutus mata rantai covid-19, Indonesia telah mengambil berbagai langkah seperti menetapkan dan memberlakukan berbagai kebijakan pada setiap daerah. Seperti, pembatasan dan penutupan aktifitas pada tempat-tempat keramaian seperti pasar, tempat wisata, tempat ibadah, dan sebagainya. Tidak hanya itu selanjutnya adalah dengan adanya penerapan protokol kesehatan, pembatasan akses keluar masuk masyarakat antar wilayah, proses belajar daring, PSBB, PPKM, dan seterusnya.

Segala bentuk dari kebijakan-kebijakan itu diberlakukan atas acara umum atau biasa disebut dengan istilah kebijakan public. Kebijakan public itu adalah kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan juga pejabat-pejabat pemerintahan. Berkaitan dengan pandemi Covid-19, pemerintah harus memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam mencegah maupun penanganan kasus Covid-19. Dalam meminimalisir Covid-19, aktor pemerintah menerapkan kebijakan penerapan protokol kesehatan, membuat regulasi interaksi sosial yakni menetapkan dan memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan juga menetapkan dan memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 1 sampai dengan 4.

## **Pemberlakuan Protokol Kesehatan.**

Penegakan hukum memiliki tujuan guna untuk meningkatkan ketertiban dan juga kepastian hukum pada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menertibkan fungsi, tugas, dan wewenang pada berbagai lembaga yang memiliki tugas untuk menegakan hukum berdasarkan atau menurut proporsi ruang lingkungannya masing-masing, serta didasarkan atas perkembangan di dalam masyarakat tempat hukum tersebut di berlakukan dan kemudian mempengaruhi pola pada penegakan hukumnya, karena pada masyarakat modern pada saat ini penegakan hukumnya juga semakin kompleks dan beragam.<sup>27</sup>

Seperti halnya pada saat ini telah ditegakkan hukum tentang penerapan protokol kesehatan akibat dari adanya wabah pandemi virus Covid-19 saat ini, Angka kasus Covid-19 hingga saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan di Indonesia. Masyarakat pun terus dihimbau untuk tetap berada di dalam rumah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Agar tetap aman saat harus pergi keluar rumah, Kementerian Kesehatan membuat sebuah protokol kesehatan sebagai solusinya.

Protokol kesehatan merupakan aturan dan ketentuan yang sangat perlu diikuti serta dijalankan oleh semua pihak agar dapat beraktifitas dengan aman pada saat pandemic Covid-19 saat ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktifitas secara aman di luar rumah atau di tempat-tempat umum dan tidak membahayakan keamanan dan serta

---

<sup>27</sup> Hikmahanto Juwono. 2006. "penegakan hukum dalam kajian Law and Development : Problem dan Fundamen bagi solusi di Indonesia". *Jakarta : varia peradilan No. 244.*

kesehatan orang lain. Apabila masyarakat dapat menjalankan dan mengikuti segala peraturan yang telah tertera pada protokol kesehatan, maka penyebaran Covid-19 dapat diminimalisir penyebarannya. Agar masyarakat dapat tetap aman dan terjaga dari penularan Covid-19 maka menteri kesehatan menetapkan protokol kesehatan sebagai solusinya.

Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Penerapan pemberlakuan protokol kesehatan ini dilakukan bukan hanya semata-mata untuk kepentingan penguasa dan sebagainya penerapan pembalakan protokol kesehatan ini dilakukan untuk kepentingan bersama agar terhindar dari paparan wabah Covid-19 seperti yang kita ketahui sendiri bahwa virus ini adalah virus yang cukup berbahaya. Achmad Yurianto mengatakan bahwa Covid 19 disebabkan oleh SARS-COV-2 dan menyerang sepanjang saluran pernapasan mulai dari rongga hidung, mulut, langsung ke paru-paru sampai ke gelembung-gelembung paru. Virus ini tumbuh dan banyak di sepanjang dinding saluran pernapasan, dan telah menyebabkan banyak orang meninggal dunia.

Dalam protokol kesehatan tersebut, dipaparkan aturan-aturan yang perlu dilakukan oleh segala pihak yang berada di tempat atau fasilitas umum aturan protokol kesehatan tersebut biasa disebut dengan 5M yaitu sebagai berikut :

## 1. Mencuci Tangan

Rajin mencuci tangan adalah salah satu dari rangkaian prosedur protokol kesehatan yang paling efektif untuk mencegah penularan Covid-19. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, kita disarankan untuk mencuci tangan dalam waktu setidaknya 20 detik dalam beberapa kali sehari ketika selesai beraktivitas atau memegang benda yang berasal dari luar rumah terlebih lagi pada saat sebelum memasak atau sebelum makan, setelah menggunakan kamar mandi, atau setelah menutup hidung atau mulut saat batuk atau bersin.

Untuk membunuh virus dan juga kuman-kuman lainnya, maka gunakanlah sabun dan air atau pembersih tangan dengan menggunakan alcohol setidaknya dengan kadar 60 persen.

## 2. Memakai Masker

Memakai masker juga merupakan salah satu rangkaian dari protokol kesehatan, dengan memakai masker diharapkan dapat meminimalisir kasus penyebaran Covid-19 saat ini.

## 3. Menjaga Jarak

Rangkaian protokol kesehatan lainnya adalah dengan menjaga jarak. Protokol kesehatan ini di muat dalam keputusan menteri kesehatan RI dalam "Protokol kesehatan bagi Masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19"

#### 4. Menjauhi Kerumunan

Menjauhi kerumunan juga merupakan salah satu dari penerapan protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh setiap individu. Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengungkapkan bahwa, masyarakat diharapkan dan di himbau agar dapat menjauhi sebuah kerumunan ketika sedang berada di luar rumah. Karena semakin banyak masyarakat bertemu dengan orang banyak maka kemungkinan untuk terjangkit Covid-19 pun semakin tinggi untuk terjadi.

Oleh sebab dari itu, maka keseluruhan masyarakat di himbau untuk menghindari tempat keramaian terutama kepada seseorang yang sedang mengalami sakit atau sudah berusia di atas 60 tahun (Lansia). Karena menurut sebuah riset mengatakan bahwa seseorang yang sudah mengalami fase lansia dan yang memiliki penyakit kronis akan memiliki resiko yang lebih tinggi untuk terserang Covid-19.

#### 5. Mengurangi Mobilitas

Mengurangi mobilitas juga merupakan rangkaian dari prosedur protokol kesehatan, penyebab dari penyebaran Covid-19 bisa terjadi dan berada dimana saja. Jadi, semakin banyak orang yang menghabiskan waktunya di luar rumah makan akan semakin semakin tinggi pula resiko terkenan atau terpapar dari Covid-19 ini. Maka dari itu jika sedang tidak ada suatu keperluan yang mendesak untuk diselesaikan di luar rumah maka alangkah lebih baiknya untuk tetap tinggal di dalam rumah saja.



Kemenkes mengungkapkan, walaupun seseorang sedang dalam keadaan sehat dan tidak ada gejala apa-apa belum tentu ketika seseorang kembali dari luar rumah kembali dalam keadaan bersih dan jugamasih dalam keadaan yang sama seperti pada saat sebelum keluar rumah. Karena pasalnya, Covid-19 dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan waktu yang cepat.

Selain dari hal tersebut, masyarakat memiliki peran yang penting untuk dapat memutus mata rantai dari penyebaran dan penularan Covid-19 hal tersebut dapat dilakukan dengan cara harus melakukan dan juga menerapkan protokol kesehatan melalui perlindungan kesehatan individu maupun perlindungan kesehatan masyarakat. Di bawah ini akan di jelaskan sebagai berikut:

#### 1. Perlindungan Kesehatan Individu

Hal yang pertama yang dapat dilakukan untuk melindungi kesehatan induvidu adalah dengan melindungi drinya dari paparan Covid-19. Penularan dari Covid -19 sendiri dapat terjadi melalui drople yang dapat menginfeksi tubuh seseorang melalui hidung, mulut, dan juga melalui mata. Sebuah prinsip yang dapat dilakukan untuk pencegahan Covid-19 pada setiap individu dapat dilakukan dengan cara menghindari masuknya virus melalui ketiga jalan tersebut yaitu melalui mulut, hidung, dan juga mata tersebut memerlukan beberapa tindakan sebagai berikut :

- a. Menggunakan alat untuk melindungi diri berupa masker yang menutupi mulut, hidung, dan juga dagu, jika sedang keluar rumah atau sedang berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui memiliki status kesehatan yang seperti apa yang mungkin bias saja ia sedang terjangkit Covid-19. Jika menggunakan masker kain maka sebaiknya gunakanlah masker kain yang memiliki tiga lapisan.
- b. Rajin membersihkan tangan secara teratur dengan mencuci tangan menggunakan air bersih dan juga sabun atau dapat dengan menggunakan cairan antiseptic yang berbasis alcohol atau hand sanitizer. Harus selalu menghindari untuk menyentuh mata, hidung, atau mulut dengan menggunakan tangan yang tidak bersih, yang mungkin bias jadi sedang terkontaminasi oleh virus corona.
- c. Kemudian selanjutnya dengan menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari drople dari seseorang yang sedang berbicara sedang batuk, bersin, atau menghindari sebuah kerumunan dan juga keramaian yang mengakibatkan saling berdesakan. Jika masih mungkin untuk dilakukannya upaya jaga jarak maka alangkah lebih baiknya untuk dilakukan akan terhindar dari paparan Covid-19.
- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan tetap menerapkan perilaku hidup sehat dan juga bersih seperti dengan mengonsumsi gizi yang seimbang, aktifitas yang menggunakan fisik minimal 30 menit sehari dan juga beristirahat yang cukup minimal 7 jam sehari, serta terus berupaya untuk tetap menghindari resiko datangnya penyakit.

## 2. Perlindungan Kesehatan Masyarakat

Sebuah perlindungan kesehatan masyarakat merupakan upaya harus dilakukan oleh semua komponen yang ada di dalam masyarakat guna untuk mencegah dan juga mengendalikan proses penularan dari Covid-19. Potensi penularan yang terjadi di tempat-tempat dan fasilitas-fasilitas umum adalah disebabkan akibat adanya sebuah pergerakan, kerumunan, serta interaksi seseorang yang menimbulkan kontak fisik. Dalam hal perlindungan kesehatan masyarakat peran dari pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan juga fasilitas umum sangat penting untuk dilakukan dan di terapkan.

### **Ditetapkannya aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).**

Semenjak terjadinya pandemi Covid-19, banyak bermunculan berbagai kebijakan pemerintah untuk menekankan penyebaran Covid-19 di Indonesia. berbagai kebijakan untuk membatasi pergerakan masyarakat sudah banyak ditetapkan atau di berlakukan mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PSBB Transisi, PPKM Darurat, hingga PPKM empat level.

Sebelum kita berlanjut kepada pembahasan alangkah lebih baiknya terlebih dahulu kita menjelaskan tentang pengertian PSBB dan juga PPKM. Apa itu PSBB? PSBB adalah singkatan dari pembatasan sosial berskala besar, PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga

terinfeksi virus Covid-19 untuk mencegah kemungkinan penyebaran semakin meluas. Kemudian PPKM adalah singkatan dari pembatasan pergerakan kegiatan masyarakat, PPKM adalah kebijakan pemerintah untuk membatasi kegiatan masyarakat terutama untuk mengurangi kerumunan.

Presidan Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) telah mengeluarkan atau menekankan peraturan pemerintah Nomer 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka penanganan penyebaran Covid-19 pada 31 Maret 2020 lalu. Sementara itu Menteri Kesehatan (Menkes) Tarawan Agus Putranto juga ikut menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomer 9 Tahun 2020, yang mengatur dan juga menjelaskan tentang PP Nomer 21 Tahun 2020. PMK tersebut telah ditetapkan oleh Menkes pada hari Jumat, 3 April 2020.

Berdasarkan pada PP Nomer 21 Tahun 2020 pasal 1, dijelaskan bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan kegiatan tertentu pada suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19. PSBB sendiri merupakan suatu strategi dan pemerintah untuk mengurangi atau mencegah penyebaran dari Covid-19, yang mana telah tertuang juga dalam aturan PMK Nomer 9 Tahun 2020. Tertulis pula dalam aturan PMK Nomer 9 Tahun 2020 pasal 2, bahwa untuk dapat ditetapkan sebagai PSBB, maka suatu wilayah provinsi/kecamatan/kota harus memenuhi dua kriteria. Pertama, yaitu jumlah kasus kematian akibat dari Covid-19 semakin meningkat dan penyebarannya semakin signifikan dan cepat di beberapa wilayah. Kedua, yaitu bahwa wilayah yang terinfeksi Covid-19 juga memiliki kaitan epidemiologis dengan kejadian yang serupa yang terdapat atau terjadi di wilayah Negara lain.

Dari kedua kriteria tersebutlah Menkes dapat menentukan atau menetapkan apakah wilayah atau daerah tersebut layak untuk diterapkannya PSBB atau tidak. Namun, para kepala daerah juga memiliki hak untuk mengajukan permohonan pemberlakuan PSBB yang didasari oleh data kasus Covid-19 yang terjadi di wilayah atau daerahnya masing-masing. Apabila seatau wilayah atau daerah telah disetujui oleh Menkes, maka peraturan PSBB akan diberlakukan selama masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari. Namun, apabila setelah 14 hari wilayah atau daerah tersebut masih terdapat adanya penyebaran, maka masa dari PSBB tersebut akan di perpanjang lagi selama 14 hari kedepan hingga kasus terakhir ditemukan.

Berikut ini beberapa hal yang dibatasi selama PSBB berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas di sekolah dan tempat kerja.

Membatasi aktivitas pergerakan di sekolah dan juga tempat kerja adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan saat PSBB berlangsung, kecuali kantor atau instansi strategi yang memberikan pelayanan ketahanan dan juga keamanan, ketertiban umum, kebutuhan pangan, bahan bakar minyak dan gas, kesehatan ,perekonomian, keuangan termasuk asuransi, dan kebutuhan-kebutuhan dasar lainnya.

2. Kegiatan keagamaan.

Selama kegiatan PSBB berlangsung, kegiatan yang diselenggarakan dan menggunakan fasilitas umum harus dilaksanakan dengan pembatasan jumlah orang dan harus ada pengaturan jarak atau physical distancing.

Akan tetapi pembatasan ini tidak berlaku bagi supermarket, minimarket, pasar, toko, atau tempat penjualan obat.

### 3. Kegiatan Sosial Budaya

Pada saat PSBB diberlakukan, warga juga dilarang untuk melakukan kegiatan sosial budaya yang dapat berpotensi menimbulkan kerumunan. Peraturan tersebut diberlakukan atas pedoman pada lembaga adat yang resmi yang diakui oleh pemerintah dan juga peraturan perundang-undangan.

### 4. Penggunaan Transfortasi Umum

Seluruh transfortasi umum baik itu melalui jalur air, darat, dan juga udara tetap boleh beroperasi, namun dengan waktu operasional yang dikurangi dan juga jumlah penumpang yang dibatasi dalam satu keberangkatan.

Jika ada masyarakat yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas maka sudah pasti ada ketetapan hukum yang harus mereka tempuh sesuai dengan peraturan yang telah berlaku dan di tetapkan oleh pemerintah.

Selain dari di berlakukannya peraturan tentang PSBB memasuki tahun 2021, kasus Covid-19 di Indonesia kian meningkat dan belum ada mengalami penurunan. Melihat setuasi seperti ini maka Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) mengeluarkan kebijakan baru yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), kebijakan ini konkret diambil oleh pemerintah dimulai dari bulan januari 2021. Kebijakan ini diatur dalam Instruksi Menteri dalam Negeri nomer 01 tahun 2021, tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan untuk pengendalian penyebaran Covid-19. PPKM ini diterapkan di 7 provinsi Jawa dan juga Bali yang dikenal dengan PPKM Jawa-Bali

Dalam ruang lingkup PPKM, kegiatan masyarakat dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tempat kerja atau perkantoran menerapkan system work from home sebesar 75% dan work from office sebesar 24%.
2. Pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode daring atau online.
3. Pembatasan sektor yang berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat dapat beroperasi namun dibatasi jam operasionalnya, kapasitas, dan pastinya juga harus menerapkan protokol kesehatan.
4. Tempat makan seperti restoran, cafe, dan lain sebagainya hanya boleh makan atau minum di tempat sebesar 25% dan selebihnya melalui layanan pesan-antar atau di bawa pulang sesuai dengan jam operasional restoran tersebut.
5. Di tempat pusat perbelanjaan atau mall dibatasi jam operasionalnya sampai dengan jam 19.00.
6. Kegiatan konstruksi dapat beroperasi 100% dengan harus menerapkan protokol kesehatan.
7. Pada tempat ibadah di batasi kapasitas jamaahnya yaitu hanya sebesar 50% saja dan dengan harus tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Untuk PPKM selalu saja mengalami perpanjangan setiap waktunya, pemerintah selalu melihat kebutuhan untuk di perpanjang menimbang bahwa PPKM perlu dilaksanakan dengan untuk mengurangi kerumunan dan juga mengperkecil penyebaran virus Corona semakin meluas. PPKM ini akan terus di perpanjang apabila dirasa belum ada penurunan kasus positif Covid-19 hingga beberapa level.

## **Kontroversi Terhadap Diberlakukannya Sistem PSBB Hingga PPKM.**

Sudah hampir satu tahun lebih kasus Covid-19 masuk ke Negara Indonesia sejak kasus pertamanya yang di umumkan padaawal Maret 2020. Hingga saat ini pandemi masih juga belum mereda, malah justru kian meningkat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menekankan kasus penyebaran Covid-19, mulai dari di terapkannya peraturan protokol kesehatan, adaptasi kebiasaan baru, sampai menetapkan dan menerapkan peraturan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sejal awal diberlakukannya pada april 2020, jumlah Covid-19 tidak kunjung mengalami penurunan seakan-akan PSBB tersebut tidak berdampak. Kenaikan kasus terus terjadi seperti anak tangga PSBB ketat hingga PSBB transisi pun seperti hanya aturan tegas pemerintah di atas kertas sebagai formalitas saja.

Demikian juga dengan ditetapkannya pemberlakuan sitem pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di sahkan pada awal januari 2021. Angka kasus Covid-19 juga tidak mengalami penurunan hanya tetap pada angka yang segitu-gitu saja, jalanan pada tiap ibu kota tetap ramai layaknya seperti masa sebelum pandemi terjadi dan daerah-daerah tersebut terus menjadi provinsi dengan kasus Covid-19 yang tinggi. PPKM sepertinya hanya berganti nama dari PSBB, seolah tidak ada masyarakat yang peduli terhadap pemberlakuan kebijakan-kebijakan tersebut.

Ada banyak sekali kontroversi mengenai pemberlakuan kebijakan-kebijakan di atas baik itu dari masyarakat maupun para pakar. Menurut masyarakat pemberlakuan system PSBB hingga PPKM hanya menghambat dan mempersulit masyarakat kecil untuk mencari nafkah dan sangat berdampak buruk bagi



kestabilan ekonomi masyarakat tersebut, hal ini bias kita lihat dari berbagi media massa dan juga berita-berita tentang keresahan-keresahan masyarakat karena adanya dan di tetapkannya peraturan-peraturan tersebut.

Masyarakat semakin susah untuk dikendalikan, bahkan juga ada sebagian masyarakat yang tidak menjalankan protokol kesehatan dengan baik. Di sejumlah daerah juga ada kasus-kasus tentang penolakan masyarakat terhadap kebijakan PSBB dan juga PPKM seperti yang di beritakan di media massa dan juga media sosial. Banyak masyarakat yang melakukan aksi anarkis seperti melempar batu kepada aparat dan masih banyak lagi tindakan-tindakan anarkis lainnya yang dilakukan oleh masyarakat.

Ada banyak factor yang melatar belakangi mengapa masyarakat bersikap seperti itu, salah satunya adalah karena adanya perbedaan penerapan standart pemberlakuan kebijakan pembatasan dan juga sebagian kebijakan tersebut dirasa oleh masyarakat tidak konsisten. Oleh karenan hal itu maka hasilnya pun tidak berjalan dengan efektif seperti yang di harapkan. Bahkan di media sosial banyak kita temui beredar video atau berita tentang pelanggaran protokol kesehatan yang dilakukan oleh pejabat dan juga anggota satgas Covid-19. Ada seorang pejabat yang menggelar pesta pernikahan, ulang tahun, dan lain sebagainya dan malah ada juga anggota satgas yang malah ikutan nongkrong di di caffe atau tempat-tempat tertentu yang semestinya hal itu tidak diperkenankan untuk dilakukan.

Kemudian, berkaitan dengan model yang dikembangkan oleh aparat yang menegakkan system pemberlakuan protokol kesehatan, progam PSBB hingga progan PPKM. Dalam berbagai kasus, protokol kesehatan cenderung dilakukan dengan ancaman sanksi dan juga penerapan yang banyak memperlakukan

masyarakat sebagai objek terdakwa daripada sebagai korban situasi. Dapat kita bayangkan sendiri, bagaimana perasaan masyarakat tidak berkecamuk di dalam menak mereka ketika masyarakat kecil yang melanggar protokol kesehatan di kenai denda, sementara orang lain yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi tidak di berlakukan sama.

Kemudian berkaitan dengan adanya desakan kebutuhan ekonomi sehari-hari masyarakat yang tertuda akibat adanya penetapan peraturan-peraturan tersebut, masyarakat menilai bahwa peraturan-peraturan tersebut tidak menyelesaikan dan bukan jalan keluar yang adil. Lalu kemudian di masa seperti ini juga ketika masyarakat membutuhkan oksigen dan juga obat-obatan malah ada oknum-oknum yang memanfaatkan hal tersebut dengan adanya tabung oksigen di berbagai daerah yang malah kosong dan juga obat-obatan seperti parasetamol malah hilang dari pasaran. Banyak spekulasi yang mengatakan bahwa hal tersebut terjadi karena hanya mengejar untuk mendapatkan dan meraih keuntungan besar dan tidak peduli dengan penderitaan yang dirasakan oleh para korban Covid-19.

Masyarakat yang hidup sehari-hari hidup dalam penderitaan dan tekanan hidup yang kronis dan menjadi korban dari ulah spekulasi yang tidak memiliki hati.

Seperti inilah berbagai kontroversi yang terjadi di kalangan masyarakat akibat dari adanya penetapan dan pemberlakuan dari kebijakan-kebijakan tersebut, namun pada hakikatnya alangkah lebih baiknya pemerintah dan juga masyarakat harus saling dukung-mendukung untuk menghentikan penyebaran kasus Covid-19 ini agar cepat terselesaikan dan agar kehidupan bias berjalan stabil lagi seperti sebelum adanya wabah Covid-19.

## PENUTUP

Pandemic Covid-19 melumpuhkan semua sector ekonomi dan pendidikan di Indonesia. Hal ini membuat pemerintah berusaha keras dalam menanggulangnya. Wabah yang sudah ada sejak akhir Desember 2019 banyak merugikan banyak pihak. Selain di Indonesia sendiri sebagai negara yang berkembang, wabah ini juga berdampak dan menjadi pukulan telak bagi negara-negara maju.

Salah satu sector yang berdampak terhadap wabah Covid-19 ini adalah di sector pendidikan dan ekonomi, khususnya UMKM. Di sector pendidikan tersendiri, wabah ini menjadikan alasan pemerintah elakukan pembelajaran jarak jauh yang pada awalnya sangat jarang atau bahkan belum pernah dilakukan sama sekali di bumi pertiwi ini. Perubahan yang ada membuat para tenaga pendidik berpikir keras agar metode pembelajaran yang baru digunakan ini diminati dan disenangi oleh para siswanya.

Banyaknya kendala yang ada, menjadi PR baru bagi pemerintah dalam hal memulihkan sector pendidikan Indonesia yang jauh dari kata sempurna. Segala macam usaha yang dilakukan pemerintah tak luput dari harapan untuk Indonesia yang lebih maju dari sebelumnya.

Di sector ekenomi juga, pemerintah berupaya menyesuaikan antara pemulihan ekonomi dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini. Bukan hal yang mudah dalam pemulihan ini. Diperlukannya kajian khusus tentang pemulihan dan aturan-aturan yang perlu ditetapkan demi pencegahan penularan virus Covid-19. Berbagai macam masalah dan tekanan yang ada menjadi tembok besar bagi bangsa Indonesia demi mencapai tujuannya. Dibutuhkannya kerjasama antara

pemerintah dan masyarakat guna menuju Indonesia yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. 2020. "Dampak Positif dan Negatif Pandemi Terhadap Ekosistem dan Satwa Liar di Alam". *Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada*. diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 dari <https://fkh.ugm.ac.id/2020/10/202010050909/>.
- Arswendi dkk. 2021. "Analisis Penerapan 5M dan Vaksinasi dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Limbung". *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*. Vol. 02, No. 01, hal. 64.
- Atap. 2021. "Ekosistem: Pengetian, Komponen dan Macam". *Gramedia Blog*. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 dari <https://.gramedia.com/literasi/ekosistem/>.
- Azizah, Fadilah Nur dkk. 2020. "Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal". *Journal of Economicus*. Vol. 5 No.1, hal 53-55.
- Bahtiar, Rais Agil. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Serta Solusinya". *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*. Vol. 13, No. 10, hal. 21-22.
- Devid, Saputra. 2020. "Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial ditengah pandemi Covid-19 dalam perspektif Islam". Diakses pada tanggal 20 agustus 2021 [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=asal+mula+covid+19&oq=asal+mula+co#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Ddv8Q5x\\_OzYYI](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=asal+mula+covid+19&oq=asal+mula+co#d=gs_qabs&u=%23p%3Ddv8Q5x_OzYYI)

- Dinkes.buleleng.go.id. (2021, 9 Maret). Efektivitas Dalam Pemutusan Rantai Penularan Covid-19. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2021 dari <https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/49-efektivitas-vaksinasi-dalam-pemutusan-rantai-penularan-covid-19>
- djkn.kemenkeu.go.id. (2020, 24 Agustus). UMKM Bangkit Ekonomi Indonesia Terungkit. diakses pada 07 Agustus 2021 dari (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>)
- Herdiana, dian. 2020. "Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Sebagai Upaya Penanggulangan Covid-19". *Jurnal Administrasi public*.
- Hikmahanto, Juwono. 2006. "Penegakan hukum dalam kajian Law and Development : Problem dan Fundamen bagi solusi di Indonesia". *Jakarta : varia peradilan*. No. 244.
- Kementerian Kesehatan, ITAGI, UNICEF dan WHO (2020, November). Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia. Diakses pada tanggal 09 Agustus 2021 dari <https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf>, hal. 6.
- kemkes.go.id. (2021, 13 Januari). Program Vaksinasi Covid-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin Covid-19. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2021 dari <http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/>
- kemkes.go.id. (2021, 12 Mei). 80,8% Orang Indonesia Bersedia Menerima Vaksin Covid-19. Diakses pada tanggal 10

Agustus 2021 dari

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210512/4437755/808-orang-indonesia-bersedia-menerima-vaksin-covid-19/>

Majelis Ulama Indonesia, diakses pada tanggal 20 agustus 2021

<https://mui.org.id>

Our World in Data. "Coronavirus Pandemic (Covid-19) – the data".

Diakses pada tanggal 20 agustus 2021 dari

<https://www.ourworldindata.org>

Purwanto, Niken Paramita. 2020. "Bantuan Fiskal Untuk UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19" *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*. Vol. 12 No.17, hal. 22.

Rokom. "Begini Protokol Kesehatan di Sektor Jasa dan Perdagangan", *Biro Koomunikasi & Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI*. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, dari <https://www.sehatnegeriku.kemkes.go.id>

Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Diakses pada 07 Agustus 2021 dari <https://covid19.go.id>

Sehatnegeriku.kemkes.go.id. (2021, 19 Januari). Beginilah Protokol Kesehatan di Sektor Jasa dan Perdagangan. Diakses pada tanggal 10 Agustus dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200526/5033964/begini-protokol-kesehatan-sektor-jasa-dan-perdagangan/>

Sugiri, Dani. 2020. "Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19". *Fokbis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 19 No. 1, hal. 77-79.

Sutrisno, Edi. "Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata". *Jurnal Kajian*

*Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. Vol. 9  
No.1, hal. 650-653.*

Uyung, Pramudiarja. 2020. "5 Alasan Virus Corona Wuhan 'Ogah'  
Masuk Indonesia". Diakses pada tanggal 20 agustus 2021  
[https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-  
4892109/5-alasan-virus-corona-wuhan-ogah-masuk-  
indonesia?single](https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4892109/5-alasan-virus-corona-wuhan-ogah-masuk-indonesia?single)



## BIOGRAFI PENULIS



Yusuf Hidayatullah adalah salah satu dari nama penulis di buku bunga rampai ini. Penulis lahir dari orang tua pasangan suami istri Sulaiman dan Sulasmi sebagai anak ke-2 dari 10 bersaudara. Penulis dilahirkan di desa Sukajadi kecamatan Cibaliung, Pandeglang - Banten pada tanggal 12 Januari 1999. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Sukajadi 01 (lulus tahun 2012), melanjutkan ke MTSN Sukajadi Cibaliung (lulus tahun 2015) dan MAN 4 Pandeglang (lulus tahun 2018) hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Asuransi Syariah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Pada saat menempuh pendidikan di sekolah menengah atas, penulis aktif berorganisasi di dalam dunia sekolah sebagai ketua OSIS, Anggota Pramuka, Anggota Pencinta Alam SISPALA Giri Raksa MAN 4 Pandeglang. Ketika memasuki dunia perkuliahan, penulis sudah tidak aktif lagi berorganisasi di dunia kampus dikarenakan faktor ekonomi yang mengharuskannya hidup mandiri dan memenuhi kebutuhan kehidupannya serta kampus tanpa berharap bantuan dari kedua orangtuanya. Hal ini dilakukan berdasarkan prinsip awal kuliah dengan kedua orang tuanya karena tidak bisa menafkahi. Meskipun demikian, kedua orang tuanya masih bisa memberikan sedikit uang jajan meskipun tidak disetiap bulan. Hal ini tidak membuat surut penulis dalam mengikuti perkuliahan di kota orang karena doa dan dukungan kedua orang tua abadi sepanjang

masa. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk pembuatan buku bunga rampai dengan judul "Menanggulangi Dampak Signifikan Covid-19 Terhadap Masyarakat". Semoga dengan adanya buku bunga rampai ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.



Penulis bernama lengkap Zakiyatuz Zahro. Lahir di Serang 16 Oktober 2000 merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Penulis sudah menempuh Pendidikan pada tahun 2012 lulus dari SD Negeri Serang 6. Pada tahun 2015 lulus dari SMP Negeri 13 Kota Serang dan pada tahun 2018 lulus dari MA Negeri 1 Kota Serang. Semasa sekolah penulis aktif diberbagai organisasi seperti pengurus OSIS pada masa SMP dan pengurus Marching Band pada masa MA. Pada tahun 2018 penulis masuk Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Ekonomi Syariah. Ini merupakan karya pertamanya, semoga memberikan manfaat bagi kita semua.

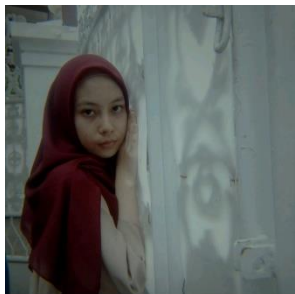


Afikah Rahmadhani Putri. Lahir di Serang 26 Desember 1998. Lulus dari Sekolah Dasar Islam Terpadu pada tahun 2013, kemudian lanjut lulus dari SMP N 1 kab.Tangerang pada tahun 2015, dan lulus dari MAN 2 Tangerang pada tahun 2017. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan Sarjana strata satu (S1) di Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Fakultas Syariah dengan prodi Hukum Ekonomi Syariah.



Penulis bernama lengkap Aghisna Intriaswari. Lahir di Serang 12 September 2000 merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Pada tahun 2012 lulus dari SD Negeri Gempol Serang. Tahun 2015 lulus dari MTS Ardaniah Serang dan pada tahun 2018 lulus dari MA Negeri 1 Kota Serang. Pada tahun 2018 penulis masuk Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Hukum Keluarga Islam yang insyaallah pada tahun 2022 mengantarkan

penulis menuju gelar Sarjana Strata Satu (S1). Ini merupakan karya pertamanya, semoga bermanfaat



Penulis bernama lengkap Ade Irma kelahiran Medan 23 Februari 2000 anak pertama dari pasangan suami istri Bapak Budiman Ginting dan Ibu Suryani. Pada tahun 2012 penulis lulus dari SD Negeri 4 Medan, Tahun 2015 penulis lulus dari Pondok pesantren Modern Al-Kautsar Medan dan pada tahun 2018 lulus SMA dari Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar. Pada tahun 2018 penulis masuk perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Hukum Tata Negara yang insyaallah pada tahun 2022 akan mengantarkan penulis menuju gelar Sarjana Strata Satu (S1). Ini merupakan karya pertamanya, semoga bermanfaat.